



NOMOR SKRIPSI
4666/KOM-D/SD-S1/2022

**FUNGSI TVRI RIAU DALAM MELESTARIKAN SENI DAN
BUDAYA MELAYU MELALUI PROGRAM ACARA RONA
MELAYU**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Qasim Riau Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh:

VITO AKBAR ANJASMARA

NIM. 11643100787

**PROGAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2022**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERAN TVRI RIAU DALAM MELESTARIKAN SENI DAN
BUDAYA MELAYU MELALUI PROGRAM ACARA RONA
MELAYU**

Disusun Oleh:

Vito Akbar Anjasmara
11643100787

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal 5 Januari 2022

Pembimbing,



Dr. Nurjita, MA
NIP. 19660620200604 1 015

Mengetahui:
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,



Dr. M. Badri, S.P. M.Si
NIP. 198103132011011004

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
 Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-Indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Vito Akbar Anjasmara
 NIM : 11643100787
 Judul : Fungsi TVRI Riau Dalam Melestarikan Seni dan Budaya Melayu Melalui Program Acara Rona Melayu

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Jumat
 Tanggal : 21 Januari 2022

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 21 Januari 2022.
 Dekan,



Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A
 NIP. 19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Sekretaris/ Penguji II,

Dr. Masduki, M.Ag
 NIP. 19710612 199803 1 003

Assyari Abdullah, S.Sos, M.I.Kom
 NIP./NIK. 130417023

Penguji III,

Penguji IV,

Mardhiah Rubani, M.Si
 NIP.19790302 200701 2 023

Dewi Sukartik, S.Sos., M.Sc
 NIP./NIK. 130311019

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Pengutipan yang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Lampiran Surat :
 Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Vito Akbar Anjasmara
 NIM : 11643100787
 Tempat/Tgl. Lahir : Sel. Pagar / 06 April 1990
 Fakultas/~~Pascasarjana~~ : Dakwah & komunikasi
 Prodi : ~~Ilmu~~ Ilmu komunikasi

Judul ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya~~ *:

Fungsi TURI Riau Dalam Melestarikan Seni dan Budaya Melayu Melalui Program Acara Rona Melayu

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya~~ * dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya~~ * saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)~~ * saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 03 Februari 2022

Yang membuat pernyataan



Vito Akbar Anjasmara

NIM : 11643100787

*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Proposal dengan judul “**FUNGSI TVRI RIAU KEPRI DALAM MELESTARIKAN SENI DAN BUDAYA MELAYU MELALUI PROGRAM ACARA RONA MELAYU**” yang diajukan oleh saudara :

Nama : Vito Akbar Anjasmara
NIM : 11643100787
Jurusan : Ilmu Komunikasi

Telah diseminarkan pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 27 Januari 2021

Dengan ini diterima untuk penulisan skripsi selanjutnya sebagai salah satu syarat mendapatkan Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 1 Februari 2021

Penguji I

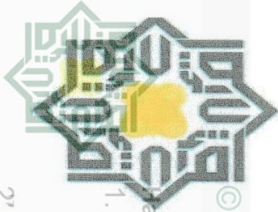


Rafdeadi, S.Sos. I.MA
NIP. 1982122520110110001

Penguji II



Usman, S.Sos. M.I.Kom
NIK. 130 417 119



Pekanbaru, 5 Januari 2022

No. : Nota Dinas
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
di-

Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Vito Akbar Anjasmara
NIM : 11643100787
Judul Skripsi : Peran TVRI Riau Dalam Melestarikan Seni dan Budaya Melayu Melalui Program Acara Rona Melayu

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.Ikom.)

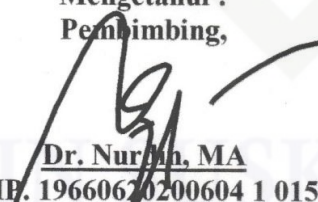
Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uiniversitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Mengetahui :

Pembimbing,


Dr. Nur An, MA
NIP. 19660620200604 1 015



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Vito Akbar Anjasmara
 Jurusan : Ilmu Komunikasi
 Judul : Fungsi TVRI Riau Dalam Melestarikan Seni Dan Budaya Melayu Melalui Program Acara Rona Melayu

Rona Melayu merupakan salah satu program acara yang mengangkat tentang kebudayaan melayu yang tayang di TVRI Riau. Program acara Rona Melayu memberikan informasi dan hiburan yang menarik seputar kebudayaan Melayu yang ada di Provinsi Riau. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana fungsi TVRI Riau dalam melestarikan seni dan budaya Riau yaitu budaya melayu. Penelitian ini menggunakan studi deskriptif dan metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi untuk mengumpulkan data. Penelitian ini menggunakan teori fungsi media massa menurut Dominick, yang mana media massa memiliki lima fungsi yaitu; *Surveillance* (pengawasan), *Interpretation* (penafsiran), *Linkage* (keterkaitan), *Transmission of values* (penyebaran nilai), *Entertainment* (hiburan). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa TVRI Riau memiliki fungsi dalam melestarikan budaya Melayu melalui program acara Rona Melayu. Hal ini terlihat dari terpenuhinya lima indikator fungsi media massa menurut Dominick yakni; Pertama, sebagai *surveillance* (pengawasan) TVRI Riau memberikan informasi dan edukasi tentang kebudayaan Melayu kepada masyarakat. Kedua, Sebagai *interpretation* (penafsiran) terhadap budaya melayu dengan cara memberikan pemahaman terhadap kebudayaan melayu kepada masyarakat. Ketiga, Sebagai *linkage* (keterkaitan) yang mana dapat dilihat dari topik-topik budaya melayu yang diangkat dan juga narasumber yang dihadirkan merupakan orang-orang yang memiliki kepedulian terhadap pelestarian budaya melayu. Keempat, Sebagai *transmission of values* (penyebaran nilai) yang mana dapat dilihat dari selalu dimasukkannya nilai-nilai budaya melayu kedalam program acara Rona Melayu. Kelima, Sebagai *entertaimen* (hiburan) penyajian musik tradisional melayu, tarian tradisional melayu dan beberapa kali juga sempat memasukkan lawak melayu

Kata kunci: Melestarikan, Seni, Budaya, Fungsi.



ABSTRACT

Nama : Vito Akbar Anjasmara
 Jurusan : Science of Communication
 Judul : The Role of TVRI Riau in Preserving Malay Art and Culture through the Rona Melayu Program

Rona Melayu is one of the programs that raise Malay culture that airs on TVRI Riau. The Rona Melayu program provides interesting information and entertainment about Malay culture in Riau Province. The study aimed to find out how the function of TVRI Riau in preserving the arts and culture of Riau, namely Malay culture. This study uses descriptive research, and the research method used is a qualitative method using the method of observation, interviews, and documentation to collect data. According to Dominick, this study uses the theory of the function of mass media, according to Dominick, in which the mass media has five functions: Surveillance, Interpretation, Linkage, Transmission of values, Entertainment. This study indicates that TVRI Riau has a role in preserving Malay culture through the Rona Melayu program. This can be seen from the fulfillment of five indicators of the function of mass media according to Dominick, namely; First, as surveillance, TVRI Riau provides information and education about Malay culture to the public. Second, as an interpretation of Malay culture by understanding Malay culture to the community. Third, as a linkage which can be seen from the topics of Malay culture raised and the speakers presented are people who have concern for the preservation of Malay culture. Fourth, as a transmission of values, which can be seen from the inclusion of Malay cultural values in the Rona Melayu program. Fifth, as entertainment presenting traditional Malay music, traditional Malay dances and several times also included Malay comedy.

Keywords: *Preserving, Art, Culture, Role.*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur kepada Allah SWT berkat Rahmat, Hidayah, dan Karunia-Nya kepada kita semua sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi dengan judul **“FUNGSI TVRI RIAU DALAM MELESTARIKAN SENI DAN BUDAYA MELAYU MELALUI PROGRAM ACARA RONA MELAYU”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Strata-I di Jurusan Ilmu Komukasi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Maksud dan tujuan dari penulisan Tugas Akhir ini adalah untuk memenuhi persyaratan kelulusan program Studi Strata I pada Jurusan Ilmu Komunikasi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulis menyadari bahwa dalam menyusun laporan ini masih menemui beberapa kesulitan dan hambatan, disamping itu juga menyadari bahwa penulisan laporan ini masih jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan-kekurangan lainnya, maka dari itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak.

Oleh karena itu pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak yang membantu dalam penyusunan laporan Tugas Akhir ini. Diantara lain:

1. Papa, Mama dan keluarga penulis yang telah mendukung agar penulis dapat menjalankan kuliah ini dengan semangat, serta doa yang selalu diberikan.
2. Bapak Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr.Imron Rosidi, S.Pd., Ma Selaku selaku Dekan Fakultas Dakwah Komunikasi UIN SUSKA Riau beserta kepada seluruh Pembantu Dekan, Staf dan Jajarannya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Bapak Dr. M. Badri, M.Si selaku ketua program studi Ilmu Komunikasi dan Bapak Artis M.I.Kom selaku sekretaris program studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Artis M.I.Kom selaku pembimbing akademik penulis yang sudah membimbing penulis selama masa perkuliahan.
6. Bapak Dr. Nurdin, M.A Selaku pembimbing skripsi yang sudah membimbing penulis selama masa penyusunan skripsi.
7. Seluruh staff karyawan TVRI Riau yang telah membantu penulis dalam melakukan riset dalam hal pemberian data dan informasi untuk menyelesaikan penelitian ini.
8. Kepada keluarga besar satria ujung, Andika Wahyu “Partnerku”, Randa “Vape Store”, Jefriadi Friandes “Cad”, Siddik “Nebeng Lae”, Jekboy, Jefri “keda”, Fitrianto “Sakai”, Fajar “kakak” Danang, Koko Ardinata, Angga “Papus”, Abil Jual Madu, Huget, Fadli Abeng, Odi “Celiboy”, Syiamu Nanda, Muhamad “Qiqiw” Fadhilla, Bang Dho, Fitah Haironi, Yoga “Bes” Seprandika, Alidaei “Rengga”, Alja “Kang Modif”, Bharada Jayadi. Dan tak bisa saya sebutkan satu persatu.
9. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Ilmu Komunikasi yang telah memberikan bimbingan dan curahan ilmu kepada penulis sehingga bisa menyelesaikan Tugas Akhir ini.
10. Kepada seluruh teman-teman kelas Jurnalistik B.
11. Dan kepada seluruh pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Semoga bantuan yang telah diberikan baik moril maupun materil mendapat balasan pahala dari Allah SWT, dan sebuah harapan dari penulis semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi penulis dan para pembaca semua pada umumnya.

Semua kekurangan hanya datang dari penulis dan kesempurnaan hanya milik Allah SWT, hal ini yang membuat penulis menyadari bahwa dalam pembuatan Tugas Akhir ini masih jauh dari kesempurnaan karena keterbatasan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemampuan, pengalaman, dan pengetahuan penulis. Untuk itu penulis berharap kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat positif dan membangun demi kesempurnaan Tugas Akhir ini.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 1 Januari 2022

Penulis

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Alasan Pemilihan Judul.....	3
C. Penegasan Istilah.....	3
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Kegunaan Penelitian.....	5
G. Sistematika Penulisan.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Terdahulu.....	7
B. Landasan Teori.....	13
C. Konsep Oprasional.....	21
D. Kerangka Pemikiran.....	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Desain Penelitian.....	24
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	25
C. Sumber Data Penelitian.....	25



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Informan Penelitian.....	25
E. Teknik Pengumpulan Data.....	26
F. Teknik Analisis Data.....	27

BAB IV GAMBARAN UMUM

A. Gambaran Umum dan Sejarah TVRI Riau	28
B. Visi dan Misi TVRI Riau	29
C. Profil TVRI Riau.....	30
D. Divisi LPP TVRI Riau	32
E. Struktur Organisasi	34
F. Sumber Daya Manusia TVRI Riau	34
G. Jangkauan Siaran.....	35
H. Pola Acara TVRI Riau	35
I. Program Rona Melayu	37

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	43
B. Pembahasan.....	46

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan	57
B. Saran.....	58

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penelitian.....	23
Gambar 4.1 Sejarah Perkembangan TVRI Riau	29
Gambar 4.2 Logo TVRI Riau.....	30
Gambar 4.3 Struktur Organisasi TVRI Riau.....	34
Gambar 5.1 Rona Melayu Tayang 27 Agustus 2021	47
Gambar 5.3 Rona Melayu Tayang 27 Agustus 2021	49
Gambar 5.2 Rona Melayu Tayang 24 September 2021	50
Gambar 5.4 Rona Melayu Tayang 10 September 2021	51
Gambar 5.5 Rona Melayu Tayang 17 November 2021	53
Gambar 5.6 Rona Melayu Tayang 24 September 2021	55

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Status Pegawai TVRI Riau	34
Tabel 4.2 Jangkauan Siaran TVRI Riau.....	35
Tabel 4.3 Pola Acara TVRI Riau	35
Tabel 4.4 Tema siaran Program Rona Melayu.....	37

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Televisi merupakan salah satu media penyebar informasi setelah hadirnya radio, televisi memiliki kelebihan dari dua media massa lainnya yaitu dapat dilihat dan didengar yang membuat pemirsa seakan-akan berada di tempat kejadian tersebut. Informasi yang disampaikan oleh televisi juga akan mudah dimengerti karena jelas terdengar secara audio dan terlihat secara visual.¹

Dalam perkembangan globalisasi salah satu dampak modernisasi dan globalisasi dalam media massa yaitu mulai lunturnya kebudayaan asli daerah dan masyarakat lebih memilih budaya luar yang tidak sesuai dengan norma masyarakat di Indonesia. Hal ini mengakibatkan arus budaya global dengan instensitas tinggi mengahatam eksistensi budaya-budaya indonesia terutama berkaitan dengan gaya hidup. Dalam menghadapi tantangan berkaitan dengan tekanan budaya global tersebut sangat diperlukan upaya media untuk terus menerus melestarikan kebudayaan dan pewarisan budaya.

Seiring dengan berkembangnya teknologi, stasiun televisi hadir secara meluas disetiap Negara, dimana dengan adanya stasiun televisi, akan memberikan pengaruh terhadap masyarakat dengan berbagai program-program yang ditayangkan melalui stasiun televisi. Di Indonesia sendiri pertama kali hadirnya stasiun televisi yaitu TVRI.²

Televisi Republik Indonesia (TVRI) merupakan stasiun televisi tertua di Indonesia dan satu-satunya televisi yang jangkauannya mencapai seluruh wilayah Indonesia dengan jumlah penonton sekitar 82 persen penduduk Indonesia. Saat ini TVRI memiliki 27 stasiun Daerah dan 1 Stasiun Pusat dengan didukung oleh 376 satuan transmisi yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia.³ Stasiun TVRI hampir

¹ Zulqaidah, Zainuddin T, Arif Ramdan Sulaeman, "Melestarikan Budaya Aceh Melalui Program Acara Televisi Di Aceh TV", Jurnal Al-Bayan Vol. 24 No. 1, 2018, hal. 66.

² Abdul Rachman, *Dasar-Dasar Penyiaran*, (Pekanbaru: CV. Unri Press, 2009), hal. 6.

³ Anonim, Televisi Republik Indonesia. diakses pada tanggal 6 Desember 2019.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

ada di semua daerah-daerah yang ada di Indonesia salah satunya di daerah Riau yaitu stasiun TVRI Riau.

TVRI Riau memberikan kemudahan kepada masyarakat provinsi Riau untuk mendapatkan informasi dari daerah masing-masing dan bisa menjaga keaslian dari kebudayaan tiap daerah yang ada di provinsi Riau.

Sebagai sebuah media massa TVRI Riau memiliki fungsi untuk pengembangan dan melestarikan kebudayaan. Dalam pengertian seni dan simbol tetapi juga dalam pengertian pengembangan tata cara, mode, gaya hidup dan norma-norma. Media massa memiliki fungsi dalam perkembangan bahkan dalam perubahan perilaku dari suatu masyarakat yang sangat penting. Dengan adanya media massa masyarakat yang tadinya dapat dikatakan tidak beradab dapat menjadi beradab. Hal itu disebabkan karena media mempunyai jaringan yang luas dan bersifat massal sehingga masyarakat yang membaca tidak hanya perorangan tapi sudah mencakup jumlah puluhan ratusan, bahkan ribuan pembaca, sehingga pengaruh media media akan sangat terlihat di permukaan masyarakat.⁴

Salah satu program acara yang mengangkat tentang kebudayaan melayu ialah program Rona Melayu. Rona Melayu merupakan program Talkshow yang dikemas ringan dan menarik, yang disiarkan secara live dan program ini menampilkan beraneka ragam peristiwa atau informasi terkait kebudayaan melayu di Provinsi Riau. Dengan konsep acara menyuguhkan tema dan narasumber yang berbeda setiap kali tayang yang dipandu seorang presenter dengan menggunakan bahasa melayu busana melayu di selingi dengan musik melayu dan membicarakan tema yang update maupun tidak terikat dengan isu yang aktual.

Namun seiring berjalannya waktu program acara ini kurang diminati untuk ditonton, padahal tema yang diangkat bagus dan sudah jarang dibahas pada saat ini. Mengingat semakin banyaknya TV swasta yang bermunculan dan bersaing dalam berbagai program acara yang menarik tanpa memperdulikan kualitas

⁴ Aprina Sentia Dewi, Peran Media Dalam Melestrasikan Kebudayaan Tradisi Ba'arak Naga Banjarmasin Kalimantan Selatan, FBS Unesa, 2018, Hal 260

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

seharusnya acara yang berkualitas seperti Rona Melayu harus bisa dikemas secara menarik agar diminati pemirsa untuk ditonton.

Berlandaskan hal-hal di atas, maka penelitian ini mencoba untuk dapat mendeskripsikan bagaimana fungsi yang dilakukan TVRI dalam mengelola program acara Rona Melayu itu sendiri, Dengan tujuan supaya Rona Melayu tetap menjadi program Talkshow yang unik dan diminati oleh pemirsanya, menjadi program yang mendidik dan menimbulkan semangat baru untuk melestarikan Bahasa Melayu sebagai budaya daerah setempat.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis melakukan penelitian di Televisi Republik Indonesia (TVRI) Riau untuk mengetahui fungsi TVRI Riau dalam melestarikan budaya melayu. Dengan demikian penulis mengambil judul penelitian, yaitu **“FUNGSI TVRI RIAU DALAM MELESTARIKAN SENI DAN BUDAYA MELAYU MELALUI PROGRAM ACARA RONA MELAYU”**.

B. Alasan Pemilihan Judul

Adapun yang menjadi alasan penulis memilih judul fungsi tvri riau dalam melestarikan budaya melalui program acara rona melayu adalah sebagai berikut:

1. Judul yang diteliti relevan dengan jurusan yang penulis ambil, yaitu jurusan ilmu komunikasi.
2. Untuk mengetahui bagaimana fungsi TVRI Riau dalam melestarikan budaya melayu salah satunya dari melalui program acara Rona Melayu.

C. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam penafsiran dan pengertian terhadap istilah-istilah atau kata-kata yang ada dalam penelitian ini, maka penulis menjelaskan hal tersebut sebagai berikut:

1. Fungsi

Istilah fungsi dalam “Kamus Besar Bahasa Indonesia “mempunyai arti yakni kegunaan suatu hal, daya guna serta pekerjaan yang dilakukan. Pengertian fungsi menurut Sutarto yaitu, fungsi adalah rincian tugas yang sejenis atau erat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hubungannya satu sama lain untuk dilakukan oleh seorang pegawai tertentu yang masing-masing berdasarkan sekelompok aktivitas sejenis menurut sifat atau pelaksanaannya.⁵

2. Budaya Melayu

Kebudayaan Melayu merupakan kebudayaan secara turun temurun dilakukan oleh masyarakat. Kebudayaan Melayu merupakan salah satu pilar penopang kebudayaan nasional Indonesia khususnya dan kebudayaan dunia umumnya di samping aneka budaya lainnya⁶

3. Rona Melayu

Salah satu program acara yang ada di stasiun TVRI Riau. Program ini secara keseluruhan membahas budaya yang diangkat sesuai dengan hasil survey yang dilakukan pihak TVRI Riau ke daerah-daerah atau lokasi dan akan diperkenalkan atau dikembangkan melalui program budaya. Program yang bertajuk TalkShow ini dengan tuntas membahas budaya Riau dengan narasumber yang didatangkan ke studio TVRI Riau.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang penulis ambil dalam penelitian ini adalah, bagaimana fungsi TVRI Riau dalam melestarikan seni dan budaya melayu melalui program acara Rona Melayu?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penulis dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana fungsi TVRI Riau dalam melestarikan seni dan budaya Riau yaitu budaya melayu.

F. Kegunaan Penelitian

1. Teoritis

Kegunaan teoritis dari penelitaian ini adalah sebagai pengembangan ilmu komunikasi, dengan konten komunikasi massa yang menggunakan audio visual

⁵ Aqib, Zainal, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: CV. Yarma Widya, 2008), hal 22.

⁶ Isjoni. "*Cooperative Learning Efektifitas Pembelajaran Kelompok*". (Bandung:Alfabeta. 2007). Hlm 41



dan khususnya di bidang jurnalistik mengenai hal yang berkaitan dengan strategi media massa elektronik (televisi) dalam memenuhi kebutuhan informasi bagi masyarakat.

2. Universitas

Kegunaan penelitian ini ialah sebagai bahan *literature* maupun referensi bagi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada umumnya mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi, yang melakukan penelitian yang serupa yang berkaitan dengan bidang jurnalistik.

3. Lembaga

Kegunaan penelitian ini sebagai bahan pertimbangan bagi TVRI Riau- di dalam hal pemberitaan di TVRI Riau khususnya dalam program acara Rona Melayu dalam melestarikan budaya melayu.

4. Kegunaan Praktis

Kegunaan penelitian ini bagi penulis untuk mendapatkan pengalaman dalam mengaplikasikan ilmu yang telah didapatkan selama perkuliahan dan diharapkan berguna untuk meningkatkan wawasan dan ilmu pengetahuan di bidang jurnalistik khususnya pada salah satu program acara Rona Melayu yang memiliki fungsi dalam melestarikan budaya melayu.

G. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan ini penulis membagi penulisan dalam enam bab pembahasan yang akan diuraikan dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I

PENDAHULUAN

Bab pembuka dalam pembahasan skripsi. Dalam bab inii merupakan uraian dari latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan, kegunaan penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

Bab ini berisikan uraian teori sebagai dasar pemikiran dan pemberi arah dalam penelitian. Disini akan diuraikan kajian terdahulu, kajian teori, konsep operasional, kerangka pemikiran.

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini berisikan: desain penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data penelitian, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data, teknik analisis data

BAB IV**GAMBARAN UMUM**

Bab yang menampilkan gambaran umum tentang lokasi penelitian seperti sejarah, visi dan misi perusahaan, logo perusahaan, struktur dan kepegawaian organisasi, pola acara organisasi.

BAB V**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisikan tentang hasil penelitian beserta pembahasan penelitian.

BAB VI**PENUTUP**

Bab penutup atau bab terakhir dalam skripsi yang berisikan kesimpulan dan saran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

Ada beberapa kajian terdahulu yang dianggap relevan dengan permasalahan yang akan diteliti tentang “Fungsi TVRI Riau Dalam Melestarikan Budaya Melayu Melalui Program Acara Rona Melayu”

Zulqaidah, Zainuddin T, dan Arif Ramdan Suleman 2018 penelitian yang berjudul “Melestarikan Budaya Aceh Melalui Program Acara Televisi Di Aceh TV”. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data yakni observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menemukan bahwa Aceh TV dalam merealisasikan visi dan misinya yaitu dengan cara menggali kembali nilai-nilai budaya Aceh, sehingga masyarakat dapat mempelajari budaya tersebut. Sesuai dengan visi misi yang dimiliki oleh Aceh TV maka penelitian ini memiliki tujuan untuk melestarikan budaya Aceh melalui program acara yang dimiliki Aceh TV.⁷ Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan saya lakukan adalah, penelitian ini memfokuskan pada stasiun televisi Aceh TV sedangkan penelitian yang akan saya lakukan memfokuskan pada salah satu program di stasiun TVRI Riau yakni program acara Rona Melayu.

Rini Anggriany 2016, penelitiannya yang berjudul “Program Riau Televisi Dalam Melestarikan Budaya Melayu”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan secara deskriptif kualitatif, dimana penulis mendeskripsikan atau mengkonstruksi wawancara mendalam terhadap subjek penelitian. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan bagaimana materi dibahas, strategi program dalam menarik khalayak dan minat tanggapan *audiens*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Respon *audiens* tentang program ini berhasil menarik perhatian penonton dan memberikan yang baru pengetahuan

⁷ Zulqaidah, Zainuddin T, Arif Ramdan Sulaeman, “Melestarikan Budaya Aceh Melalui Program Acara Televisi Di Aceh TV”, Jurnal Al-Bayan Vol. 24 No. 1, 2018



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

tantang budaya Melayu.⁸ Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan saya lakukan adalah, penelitian ini memfokuskan pada stasiun televisi Riau Televisi sedangkan penelitian yang akan saya lakukan memfokuskan pada salah satu program di stasiun TVRI Riau yakni program acara Rona Melayu.

Arief Rachman dan Putri Murni 2017, penelitian yang berjudul “Peranan Program Acara Dongeng Enteng Mang Jaya Di Radio Rasilima FM Kuningan Sebagai Media Dalam Melestarikan Bahasa Sunda”. Metodologi penelitian yang digunakan ialah jenis penelitian kualitatif yang prosedur penelitian menghasilkan data deskriptif. Dalam penelitian kualitatif metode yang biasanya dimanfaatkan adalah wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen. Adapun penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran peranan radio Rasilima FM melalui siaran acara dongeng enteng Mang Jaya dalam melestarikan bahasa Sunda, untuk mendapatkan gambaran strategi penyampaian siaran berbahasa Sunda di Radio Rasilima FM dalam acara dongeng Enteng Mang Jaya, mengetahui respon pendengar terhadap acara dongeng Enteng Mang Jaya.⁹ Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan saya lakukan adalah, penelitian ini dilakukan pada stasiun Radio Rasilima FM Kuningan, sedangkan penelitian yang akan saya lakukan dilaksanakan di stasiun Televisi TVRI Riau.

Kukuh Sinduwiatmo, Sri Rahayu 2018, penelitian yang berjudul “Pelestarian Budaya Campursari dalam Program TVRI Jawa Timur”. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan tentang apa yang dilakukan oleh TVRI Jawa Timur dalam melestarikan Budaya Campursari. Guna menggali tujuan penelitian yang dimaksud secara komprehensif, maka penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Manfaat dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi TVRI Jawa Timur dalam melestarikan budaya campursari. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan saya lakukan adalah, penelitian ini memfokuskan pada stasiun televisi TVRI Jawa Timur, sedangkan penelitian yang akan saya

⁸ Rini Anggriany. "Program Riau Televisi Dalam Melestarikan Budaya Melayu ". JOM FISIP Vol. 3 No. 1. 2016

⁹ Arief Rachman & Putri Murni. "Peranan Program Acara Dongeng Enteng Mang Jaya Di Radio Rasilima FM Kuningan Sebagai Media Dalam Melestarikan Bahasa Sunda". Orasi, Jurnal Dakwah dan Komunikasi. Vol. 8 No. 2. 2017

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

lakukan memfokuskan pada salah satu program di stasiun TVRI Riau yakni program acara Rona Melayu.¹⁰

Eli Purwati 2013, penelitian yang berjudul “Peran Media Dalam Melestarikan Budaya Lokal (Studi Fenomenologi pada Masyarakat Kabupaten Ponorogo dalam Program Acara Dangdut Ponoragan di Radio Duta Nusantara)”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana peran media dalam melestarikan budaya lokal yang ada di Kabupaten Ponorogo. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Dan untuk informannya adalah dari pihak radio dan pendengar program acara dangdut ponoragan. Kesimpulan dari penelitian ini ialah melalui program acara dangdut Ponoragan maka Media local yaitu Duta Nusantara dapat melestarikan budaya Lokal, dan dapat melestarikan Identitas warok dengan menggunakan bahasa dialeg Ponorogoan atau bahasa Warok yang identik bernada Tinggi, dan kental dengan bahasa jawanya.¹¹ Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang sedang dilakukan adalah medianya. Penelitian terdahulu meneliti pada media Radio Duta Nusantara, sedangkan penelitian yang sedang peneliti buat meneliti pada media Televisi yakni TVRI Riau.

Khoiruz Zein & Sulih Indra Dewi 2019, penelitian dengan judul “Peran Program *Rojhek Cingur* Radio Nada Fm dalam Melestarikan Budaya Lokal di Sumenep Madura”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Informan utama didalam penelitian ini yaitu tiga penyiar dan Station Manager Nada FM. Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan cara wawancara, dokumentasi dan observasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini meliputi pengumpulan data, reduksi data dan penyajian data. Validasi data penelitian ini menggunakan triangulasi data. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui peran Radio Nada FM dalam melestarikan budaya lokal yang ada di

¹⁰ Kukuh Sinduwiatmo & Sri Rahayu. "Pelestarian Budaya Campursari dalam Program TVRI Jawa Timur". KANAL (JURNAL ILMU KOMUNIKASI). Vol. 6 No. 2. 2018

¹¹ Eli Purwati. "Peran Media Dalam Melestarikan Budaya Lokal (Studi Fenomenologi pada Masyarakat Kabupaten Ponorogo dalam Program Acara Dangdut Ponoragan di Radio Duta Nusantara)". Jurnal Aristo Vol.1 No.2 1 Juli 2013



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sumenep Madura melalui program *Rojhek Cingur*.¹² Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang sedang dilakukan adalah medianya. Penelitian terdahulu meneliti pada media Radio Nada FM, sedangkan penelitian yang sedang peneliti buat meneliti pada media Televisi yakni TVRI Riau.

Yusuf Arif Winando & Khaerul Azmi 2020. Penelitian dengan judul “Strategi Bens Radio 106.2 Fm Dalam Melestarikan Budaya Betawi”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Bagaimana Strategi Radio 106,2 FM Bens Dalam Melestarikan Budaya Betawi. Radio Bens 106.2 FM Radio Bens adalah radio yang menggali budaya Betawi, melestarikan dan memperkenalkan budaya Betawi ke dalam program radio. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dan pendekatan yang digunakan adalah kualitatif. Subjek penelitian adalah Manajer Radio Bens. Pengumpulan data diperoleh melalui observasi dan wawancara mendalam yang dilakukan kepada para informan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa teori manajemen strategi Fred R. David meliputi tiga tahap yaitu, perumusan strategi, implementasi strategi, dan evaluasi strategi. Perumusan strategi Bens Radio adalah mengembangkan visi dan misi menjadi radio yang mampu melestarikan budaya Betawi dengan membuat konten yang mirip pendengar namun tetap bernuansa Betawi. Implementasi untuk menyempurnakan program yang dilakukan oleh Bens Radio adalah selalu menetapkan target tahunan dan setiap tahun selalu membuat formula baru untuk ditambahkan pada program-program yang sudah ada. Tahap evaluasi dilakukan hampir setiap hari setelah siaran selesai dan juga evaluasi bulanan untuk tinjauan korektif dilakukan untuk meningkatkan kualitas program Bens Radio. Saran teoritis adalah melalui hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi bagi penelitian selanjutnya yang akan melakukan penelitian tentang strategi radio dalam melestarikan budaya. Saran praktis, jaga konsistensi format yang menghibur dan selalu mendapat respon pendengar yang diinginkan serta tetap bangga dengan ciri

¹² Khoiruz Zein & Sulih Indra Dewi. “Peran Program *Rojhek Cingur Radio Nada Fm dalam Melestarikan Budaya Lokal di Sumenep Madura*”. Jurnal Komunikasi Nusantara Vol. 1 No. 1 (2019)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

has Betawi agar sesuai dengan tagline radio.¹³ Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang sedang dilakukan adalah medianya. Penelitian terdahulu meneliti pada media Radio yakni Bens Radio 106.2 FM, sedangkan penelitian yang sedang peneliti buat meneliti pada media Televisi yakni TVRI Riau.

Eli Purwati 2015. Meneliti dengan judul “OPINI PUBLIK TERHADAP PERAN MEDIA DALAM MELESTARIKAN BUDAYA (Studi Pada Program Acara Budaya Di Radio Gema Surya Dan Radio Duta Nusantara Ponorogo)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang opini pendengar terhadap upaya Radio Gema Surya FM dan Radio Duta Nusantara Ponorogo dalam melestarikan budaya lokal. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif.¹⁴ Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang sedang peneliti lakukan terletak pada fokus pembahasannya. Penelitian terdahulu berfokus pada opini pendengar Radio Gema Surya Dan Radio Duta Nusantara Ponorogo terhadap upaya pelestarian budaya. Sedangkan penelitian yang sedang peneliti lakukan berfokus pada peran medianya yakni TVRI Riau dalam melestarikan budaya melayu yang ada di Provinsi Riau.

Putri Ayu Nilakandi 2015, meneliti tentang “Strategi RRI Malang Dalam Mewujudkan Peran RRI Sebagai Pelestari Budaya Bangsa”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana strategi RRI Malang dalam mewujudkan peran RRI sebagai pelestari budaya bangsa. Penelitian ini berfokus pada tahapan strategi RRI Malang yang dilakukan dalam upayanya mewujudkan peran RRI sebagai lembaga media yang melestarikan budaya bangsa (budaya lokal) yang fokus pada berbagai upaya yang dilakukan seksi LPU. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif. Informan diperoleh dengan teknik purposif sampling karena peneliti memilih informan secara langsung berdasarkan kriteria informasi yang diinginkan. Teknik pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi. Manfaat dari penelitian

¹³ Yusuf Arif Winando & Khaerul Azmi. "Strategi Bens Radio 106.2 Fm Dalam Melestarikan Budaya Betawi". Jurnal PANTEREI Vol.4 No.3 tahun 2020

¹⁴ Eli Purwati. “OPINI PUBLIK TERHADAP PERAN MEDIA DALAM MELESTARIKAN BUDAYA (Studi Pada Program Acara Budaya Di Radio Gema Surya Dan Radio Duta Nusantara Ponorogo)”. Jurnal Aristo Vol.3 No.1 Januari 2015



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini adalah menghasilkan proposisi bahwa strategi RRI Malang dalam upayanya mewujudkan peran RRI sebagai pelestari budaya bangsa pada dasarnya dipengaruhi oleh dimana kedudukan stasiun RRI tersebut berada. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan saya lakukan adalah, penelitian ini memfokuskan pada strategi RRI Malang dalam mewujudkan peran RRI sebagai pelestari budaya bangsa, sedangkan penelitian yang akan dilakukan memfokuskan pada peran stasiun televisi TVRI Riau dalam melestarikan budaya melayu.¹⁵

Danil Ihsani 2017, meneliti tentang “Peranan LPP TVRI Riau Kepri dalam Memperkenalkan Budaya Riau”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan LPP TVRI Riau Kepri dalam memperkenalkan budaya Riau. Penelitian ini berfokus pada bagaimana cara LPP TVRI Riau Kepri dalam menyebarkan informasi dan edukasi terkait kebudayaan melayu kepada masyarakat. Peranan Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang berusaha untuk menggambarkan atau mendeskripsikan objek yang diteliti berdasarkan fakta dilapangan dengan menggunakan Informan sebagai sumber data. Hasil penelitian menemukan bahwa Peranan LPP TVRI Riau Kepri dalam memperkenalkan budaya Riau terdapat fungsi informasi dalam bentuk pesan-pesan berupa pandangan hidup masyarakat melayu dan bangunan melayu untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat terhadap budaya Riau dan juga memberikan fungsi pendidikan yang dijadikan sebagai media pembelajaran bagi masyarakat berupa kesenian melayu, busana melayu, kuliner melayu dan sastra melayu.¹⁶ Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang sedang peneliti lakukan adalah fokus penelitiannya. Yang mana penelitian terdahulu meneliti tentang perana LPP TVRI Riau Kepri dalam mempertahankan Budaya Riau, sedangkan penelitian yang sedang peneliti lakukan bertujuan untuk melestarikan budaya Melayu yang ada di Provinsi Riau melalui program acara Rona Melayu.

¹⁵ Putri Ayu Nilakandi. “Strategi RRI Malang Dalam Mewujudkan Peran RRI Sebagai Pelestari Budaya Bangsa”. (Malang: UB, 2015). Skripsi

¹⁶ Danil Ihsani. "Peranan LPP TVRI Riau Kepri dalam Memperkenalkan Budaya Riau". (Pekanbaru: UIN Suska, 2017). Skripsi



B. Landasan Teori

1. Media Massa

Menurut Mc Luhan, media massa adalah perpanjangan alat indra kita. Dengan media massa kita memperoleh informasi tentang benda, orang atau tempat yang belum pernah kita lihat atau belum pernah kita kunjungi secara langsung.¹⁷

Menurut Cangara media massa adalah alat yang digunakan untuk penyampaian pesan dari sumber kepada penerima (khalayak) dengan menggunakan alat komunikasi mekanis yaitu seperti surat kabar, film, radio, tv dan internet.¹⁸ Begitu juga yang dikatakan oleh Effendy mengenai media massa menimbulkan keserempakan kontak dengan sejumlah besar penduduk dalam jarak yang jauh dari komunikator¹⁹

Sebuah media bisa disebut media massa jika memiliki karakteristik tertentu.

Karakteristik Media massa menurut Cangara antara lain:

- a) Bersifat melembaga, artinya pihak yang mengelola media terdiri dari banyak orang, yakni mulai dari pengumpulan, pengelolaan sampai pada penyajian informasi.
- b) Bersifat satu arah, artinya komunikasi yang dilakukan kurang memungkinkan terjadinya dialog antara pengirim dan penerima. Kalau pun terjadi reaksi atau umpan balik, biasanya memerlukan waktu dan tertunda.
- c) Meluas dan serempak, artinya dapat mengatasi rintangan waktu dan jarak, karena ia memiliki kecepatan. Bergerak secara luas dan simultan, dimana informasi yang disampaikan diterima oleh banyak orang dalam waktu yang sama.
- d) Memakai peralatan teknis atau mekanis, seperti radio, televisi, surat kabar, dan semacamnya.

¹⁷ Elvinaro Ardianto, dkk, Komunikasi Massa Suatu Pengantar, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2007), Hlm 53

¹⁸ Cangara, Hafied. Pengantar Ilmu Komunikasi. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2010) Hal: 134

¹⁹ Effendy, Onong Uchjana. Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek. (Jakarta: Remaja Rosdakarya. 2003) Hal: 82



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

e) Bersifat terbuka, artinya pesannya dapat diterima oleh siapa saja dan dimana saja tanpa mengenal batas usia, jenis kelamin, dan suku bangsa.²⁰

2. Pelestarian

Pelestarian adalah suatu kegiatan atau aktivitas yang pada hakekatnya bertujuan untuk menjaga dan mengembangkan sebuah objek tertentu agar terus hidup dan mengikuti perkembangan zaman. Selain itu kementerian kebudayaan dan pariwisata (2003) menjelaskan jika pelestarian bisa juga dimaknai sebagai proses atau serangkaian kegiatan yang dilakukan secara sadar oleh orang atau kelompok tertentu dalam menjaga, melindungi, mempertahankan, serta membina untuk dikembangkan dengan menggunakan benda-benda tertentu hingga sebuah aktivitas yang berpola. Singkatnya upaya pelestarian adalah sebuah kumpulan dari kegiatan terstruktur yang dilakukan oleh seorang/kelompok secara terstruktur dan konsisten dengan mengusung misi tertentu.²¹

Hal serupa juga dikatakan oleh Koentjaraningrat dalam yolana (2017:39) bahwa suatu pelestarian kebudayaan adalah sebuah sistem yang besar dan melibatkan masyarakat dengan masuk ke dalam subsistem kemasyarakatan serta memiliki komponen yang saling terhubung. Sehingga sebuah pelestarian kebudayaan bukanlah gerakan atau sebuah aktivitas yang bisa dilakukan oleh individu dengan dalih memelihara sesuatu agar tidak punah dan hilang ditelan zaman. Melainkan suatu kegiatan yang besar, terorganisir dan memiliki banyak komponen yang saling terhubung antara satu dengan lainnya.²²

Salah satu tujuan diadakannya pelestarian budaya adalah untuk melakukan revitalisasi budaya (penguatan). Mengenai revitalisasi budaya Prof. A. Chaedar Alwasilah mengatakan adanya tiga langkah, yaitu: (1) pemahaman untuk

²⁰ Cangara, Hafied. Pengantar Ilmu Komunikasi. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2010) Hal: 126

²¹ Yolana Priatna, "Melek Informasi Sebagai Kunci Keberhasilan Pelestarian Budaya Lokal", Jurnal Publis, Vol. 1 No.2, 2017, hal 39

²² Yolana Priatna, "Melek Informasi Sebagai Kunci Keberhasilan Pelestarian Budaya Lokal", Jurnal Publis, Vol. 1 No.2, 2017, hal 39



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

menimbulkan kesadaran, (2) perencanaan secara kolektif, dan (3) pembangkitan kreatifitas kebudayaan.²³

Menurut AUFAR "Bentuk-bentuk dalam pelestarian budaya; (1) *Culture experience* merupakan pelestarian budaya yang dilakukan dengan cara terjun langsung. Contohnya masyarakat dianjurkan mempelajari tarian daerah dengan baik, agar setiap tahunnya tarian ini dapat di tampilkan dan diperkenalkan pada khalayak dengan demikian selain melestarikan kita juga memperkenalkan kebudayaan kita pada orang banyak. (2) *Culture knowledge* merupakan pelestarian budaya dengan cara membuat pusat informasi kebudayaan. Sehingga mempermudah seseorang untuk mencari tahu tentang kebudayaan. Selain itu cara ini dapat menjadi sarana edukasi bagi para pelajar dan dapat pula menjadi sarana wisata bagi wisatawan yang ingin mencari tahu serta ingin berkunjung dengan mendapatkan informasi dari pusat informasi kebudayaan tersebut."²⁴

3. Fungsi Media

Menurut Dominick (dalam Ardianto dkk, 2007:15) fungsi komunikasi massa bagi masyarakat terbagi menjadi lima, yaitu:²⁵

1) *Surveillance* (pengawasan)

a) *Warning or beware surveillance* (Pengawasan Peringatan)

Fungsi pengawasan peringatan terjadi ketika media massa menginformasikan tentang ancaman dari angin topan, meletusnya gunung merapi, kondisi yang memprihatinkan, tayangan inflasi atau adanya serangan militer.

b) *Instrumental surveillance* (Pengawasan instrumental)

Fungsi pengawasan instrumental adalah menyampaikan atau menyebarkan informasi yang mempunyai kegunaan atau dapat membantu khalayak dalam kehidupan sehari-hari.

2) *Interpretation* (penafsiran)

²³ Rini Anggriany. "Program Riau Televisi Dalam Melestarikan Budaya Melayu ". JOM FISIP Vol. 3 No. 1. 2016. Hlm 9

²⁴ AUFAR. "Pengertian Kebudayaan". Fakultas Teknik Industri Universitas Gunadharma, Jakarta. 2021. Hlm 56

²⁵ Elvinaro Ardianto, dkk, Komunikasi Massa Suatu Pengantar, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2007), Hlm 15.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Media massa tidak saja menyuguhkan data dan fakta, namun juga informasi beserta interpretasi tentang suatu kejadian tertentu.

3) *Linkage* (pertalian)

Media massa dapat mempersatukan anggota masyarakat yang heterogen, sehingga membentuk suatu linkage (pertalian) menurut kepentingan dan minat yang sama pada sesuatu.

4) *Transmission of values* (penyebaran nilai-nilai)

Fungsi penyebaran nilai tidak kentara. Fungsi ini juga disebut *socialization* (sosialisasi).

5) *Entertainment* (hiburan)

Media massa seperti surat kabar dan majalah meskipun fungsi utamanya adalah informasi dalam bentuk pemberitaan, rubrik-rubrik hiburan selalu ada, apakah itu cerita pendek cerita panjang, atau cerita bergambar.²⁶

Dalam arti penting media massa, memberikan beberapa asumsi pokok tentang fungsi media di tengah kehidupan masyarakat saat ini, antara lain:

- a) Media merupakan sebuah industri. Media terus berkembang seiring dengan perkembangan teknologi dan menciptakan lapangan kerja, barang, dan jasa. Di sisi lain, industri media tersebut diatur oleh masyarakat.
- b) Media berfungsi sebagai sumber kekuatan yaitu alat kontrol manajemen dan inovasi dalam masyarakat. Komunikator menjadikan media sebagai pengganti kekuatan, tameng, atau sumber daya lainnya, dalam kehidupan nyata.
- c) Media menjadi wadah informasi yang menampilkan peristiwa-peristiwa kehidupan masyarakat, baik dari dalam negeri maupun internasional.
- d) Media berfungsi sebagai wahana pengembangan budaya. Melalui media seseorang dapat mengembangkan pengetahuannya akan budaya lama, maupun memperoleh pemahaman tentang budaya baru. Misalnya gaya hidup dan tren masa kini yang semuanya didapat dari informasi di media.

²⁶ Elvinaro Ardianto, dkk, *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2007), Hlm 15.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

e) Media menyuguhkan nilai-nilai dan penilaian normatif yang dikombinasikan dengan berita dan tayangan hiburan. Media telah menjadi sumber dominan bagi individu dan kelompok masyarakat.²⁷

4. Fungsi TVRI Riau

TVRI Riau diakui sebagai stasiun penyiaran daerah yang unggul dan diminati pemirsa dalam memberikan informasi, pendidikan dan hiburan yang sehat, berakar pada budaya melayu yang agamis. Untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas program acara yang mampu memberikan dampak positif bagi pemirsa, karyawan, pemerintah dan masyarakat Riau.

Adapun fungsi TVRI Riau memiliki fungsi yang sama dengan fungsi media massa yaitu memberikan informasi dan pendidikan, hal ini seperti yang dijelaskan oleh Elvinaro Ardianto, bahwa fungsi televisi sama dengan fungsi media massa lainnya yakni memberi informasi, mendidik, menghibur dan membujuk. Pada umumnya tujuan khalayak menonton televisi adalah untuk memperoleh hiburan, selanjutnya untuk memperoleh informasi.²⁸

5. Budaya

Kuntjaraningrat mengungkapkan bahwa “kebudayaan” berasal dari kata sansekerta buddhayah bentuk jamak dari buddhi yang berarti budi atau akal, sehingga menurutnya kebudayaan dapat diartikan sebagai hal-hal yang bersangkutan dengan budi dan akal, ada juga yang berpendapat sebagai suatu perkembangan dari majemuk budi-daya yang artinya daya dari budi atau kekuatan dari akal.²⁹

Pada hakikatnya setiap orang berbudaya dan memiliki kebudayaannya sendiri. Di Indonesia sendiri seperti yang kita ketahui memiliki beragam kebudayaan di setiap daerahnya. Setiap orang yang berbudaya pasti menunjukkan siapa jati diriya bahwa darimana ia berasal. Jelas bahwa budaya menunjukkan

²⁷ Nurudin, “Pengantar Komunikasi Massa”, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013) Hlm. 34

²⁸ Elvinaro Ardianto, dkk, Komunikasi Massa Suatu Pengantar, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2007), Hlm 18.

²⁹ Koentjaraningrat, Kebudayaan, Mentalitas dan Pembangunan, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1993), Hlm 9.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siapa seseorang sebenarnya dihadapan orang lain, dan setiap memiliki ciri khas masing-masing.³⁰

6. Budaya Melayu

Budaya melayu merupakan salah satu pilar penopang kebudayaan nasiona Indonesia khususnya dan kebudayaan dunia umumnya, di samping aneka budaya lainnya. budaya melayu juga mendapat pengaruh dari luar, tetapi tidaklah mengubah struktur dasar kebudayaan tersebut. Kelenturan itu terlihat pada struktur dan keterbukaan sistem bahasa yang dalam prosesnya banyak menyerap kosakata dari berbagai bangsa. Sehingga bahasa melayu khususnya Riau, tidak saja digolongkan sebagai bahasa lingua franca, tetapi juga digunakan oleh kaum cendekiawan melayu.³¹

Melayu dapat dilihat dari pengertian sempit maupun luas. Secara sempit adalah suatu etnis yang berbahasa dan beradat istiadat melayu serta Agama Islam, yang mendiami wilayah kawasan pantai di sumatera, kalimantan dan di beberapa kantong di beberapa pulau nusantara, yang disebut kampung melayu. Sedangkan dalam pengertian luas adalah yang selama ini dipakai oleh pakar-pakar antropologi yang memandang dari sudut asal muasal awali, yang mempunyai budaya melayu, yaitu seperti yang terlihat dari bahasa, perilaku, karya material dan peralatan, maupun bentuk fisik tubuh.³²

Budaya Melayu tumbuh subur dan kental di tengah-tengah masyarakat Indonesia. Adat Melayu merupakan konsep yang menjelaskan satu keseluruhan cara hidup Melayu di alam Melayu. Orang Melayu di mana berada akan menyebut fenomena budaya mereka sebagai "ini adat kaum". Masyarakat Melayu mengatur kehidupan mereka dengan adat agar setiap anggota adat hidup beradat, seperti adat alam, hukum adat, adat beraja, adat bernegeri, adat berkampung, adat

³⁰ Mudji Sutrisno dan Hendar P, Teori-Teori Kebudayaan, (Yogyakarta: Kanisius, 2005), Hlm 80.

³¹ Isjoni. "Cooperative Learning Efektifitas Pembelajaran Kelompok". (Bandung:Alfabeta. 2007). Hlm 41

³² UU Hamidy, *Beberapa Aspek Sosial Budaya Daerah Riau*, (Pekanbaru: UIR Press, 1993),203



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

memerintah dan sebagainya. Adat adalah fenomena keserumpunan yang mendasari kebudayaan Melayu.³³

7. Rona Melayu

Rona melayu merupakan program yang ditayangkan oleh TVRI Riau yang menyangkut mengenai budaya. Program ini membahas mengenai budaya yang ada di Riau, dimana setiap segmennya terdapat dialog yang dilakukan antara pembawa acara dengan narasumber. selain itu program ini juga diselengi dengan musik musik melayu dalam setiap segmennya. Dengan adanya musik melayu ini menjadikan program Rona Melayu lebih tajam dalam Mengembangkan budaya yang mungkin belum diketahui banyak oleh masyarakat Riau.

Adapun kajian dalam penelitian ini menyangkut tentang fungsi TVRI Riau dalam melestarikan budaya Melayu yang disajikan untuk masyarakat. Sesuai dengan fungsi TVRI Riau yang meliputi:

1) Sebagai informasi

TVRI Riau adalah media massa yang memiliki fungsi sebagai media yang menyebar luaskan informasi kepada masyarakat luas. TVRI Riau turut adil dalam upaya melestarikan seni dan budaya melayu. Adapun informasi yang diberikan TVRI Riau mengenai budaya melayu ialah:

a. Pandangan hidup melayu

Pandangan hidup adalah konsep atau cara pandang manusia yang bersifat mendasar tentang diri dan dunianya yang menjadi panduan untuk meraih kehidupan yang bermakna. Cara pandang tersebut berfungsi sebagai sarana untuk merespon dan menerangkan permasalahan eksistensial kehidupan seperti Tuhan, manusia dan dunia.

Adapun mengenai pandangan hidup masyarakat melayu diberikan untuk melihat bagaimana perkembangan yang dilakukan masyarakat sampai saat ini, untuk meningkatkan perubahan sosial dan pola pikir msyarakat terhadap budaya Melayu. Dalam tayangan program Rona Melayu TVRI Riau, menampilkan

³³ Isjoni. "Cooperative Learning Efektifitas Pembelajaran Kelompok". (Bandung:Alfabeta. 2007). Hlm 30



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

berbagai bentuk unsur yang disampaikan berupa tarian, kesenian, pakaian, musik, bangunan dan sastra melayu.

b. Bangunan melayu

Apabila dilihat dari fungsinya, bangunan melayu tradisional dapat dikelompokkan menjadi lima, yaitu rumah tempat tinggal, rumah adat, balai pertemuan, tempat ibadah, dan tempat penyimpanan. Jika bangunan melayu tradisional dapat dikelompokkan, maka bangunan melayu kontemporer tidak demikian adanya, karena sudah bersifat multifungsi dan telah mengalami akulturasi budaya seperti stilisasi pada bagian-bagian tertentu. Oleh karena itu rumah kediaman boleh saja berfungsi sebagai rumah pertemuan, rumah balai, perpustakaan, tempat penelitian atau tempat pengembangan ilmu pengetahuan.

2) Sebagai Pendidikan

Fungsi lainnya adalah untuk memberikan nilai Pendidikan kepada masyarakat, salah satunya melalui program budaya. Program budaya tidak hanya memberikan informasi, tetapi juga memberikan nilai pendidikan kepada masyarakat sesuai dengan apa yang ditampilkan berdasarkan budaya melayu. Masyarakat menjadikan tayangan program budaya TVRI Riau menjadi media pembelajaran terkait budaya Melayu, salah satunya mengenai karakteristik budaya melayu yang memiliki karakter bekerja keras dan bertanggung jawab, serta berbagai kesenian dan kebudayaan melayu yang bisa dipelajari oleh masyarakat.

Adapun yang menyangkut mengenai Pendidikan adalah:

a. Kesenian Melayu

Kesenian melayu adalah keahlian orang melayu dalam mengekspresikan ide-ide estetika, sehingga menghasilkan benda, suasana, atau karya lainnya yang menimbulkan rasa indah dan rasa kepuasan. Kesenian ini diciptakan sendiri oleh masyarakat melayu dan menjadi milik mereka secara bersama. Oleh sebab itu kesenian melayu merupakan representasi budaya melayu. Bisa dikatakan pula bahwa, kesenian melayu ini merupakan bagian dari usaha orang melayu untuk merespon, memahami, manafsirkan dan menjawab permasalahan yang mereka hadapi.



b. Sastra Melayu

Kriteria yang fundamental dalam kesusastraan adalah kriteria linguistik. Dengan demikian, kedudukan penting bahasa melayu dalam kesusastraan melayu tak terelakkan.

C. Konsep Oprasional

Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pada fungsi media massa (TVRI Riau). Menurut Dominick media massa memiliki fungsi yaitu;³⁴

1. *Surveillance* (pengawasan)

Salah satu fungsi komunikasi massa adalah sebagai pengawasan, Karena dengan pengawasan ini akan lebih mempermudah pengontrolan kegiatan-kegiatan sosial yang terjadi didalam masyarakat.

2. *Interpretation* (penafsiran)

Melalui media massa ini, diharapkan dapat membantu masyarakat dalam berbagai hal yang bersifat positif, meski tidak bisa dipungkiri ada juga beberapa hal yang bernilai negative dalam media massa. Namun pada dasarnya dengan media massa, masyarakat dapat mendapat pencerahan dari media tersebut.

3. *Linkage* (keterkaitan)

Terdapat 3 cara media massa untuk mempengaruhi norma-norma budaya yang ada, diantaranya:

- a. Media massa menyampaikan informasi untuk memperkuat pola budaya yang berlaku dan meyakinkan masyarakat bahwa budaya tersebut masih berlaku dan harus ditaati.
- b. Media massa dapat menciptakan budaya baru yang bertujuan untuk melengkapi atau memperbaiki budaya lama dan tidak bertentangan.
- c. Media massa dapat mengubah norma-norma budaya yang sudah ada sebelumnya dan berlaku untuk waktu yang lama dan media massa dapat merubahan sikap dari masyarakat itu sendiri.

³⁴ Yanti Nora, Chaerul Latief, Yuliyanto Budi, Fungsi Komunikasi Massa Dalam Televisi, *The Messenger*, Volume II, Nomor 1, 2010, hal 12-13



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. *Transmission of values* (penyebaran nilai)

Dalam keterkaitannya dengan budaya, media massa memiliki pengaruh yang besar bagi masyarakat. Karena dari media massa, masyarakat dapat belajar berbagai macam hal. Misal dalam hal kebudayaan, dari siaran atau tayangan televisi, masyarakat dapat belajar tentang budaya yang bersifat tradisional dan modern.

Dengan adanya media massa, masyarakat akan lebih mudah mencari dan mendapat informasi. Karena fungsi utama dari media massa adalah untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat yang menyangkut berbagai hal, baik dalam ekonomi, politik, agama, hukum dan budaya.

5. *Entertainment* (hiburan)

Fungsi lain dari media massa adalah sebagai hiburan, karena dalam media massa masyarakat akan mendapat hal-hal yang bersifat untuk menghibur

D. Kerangka Pemikiran

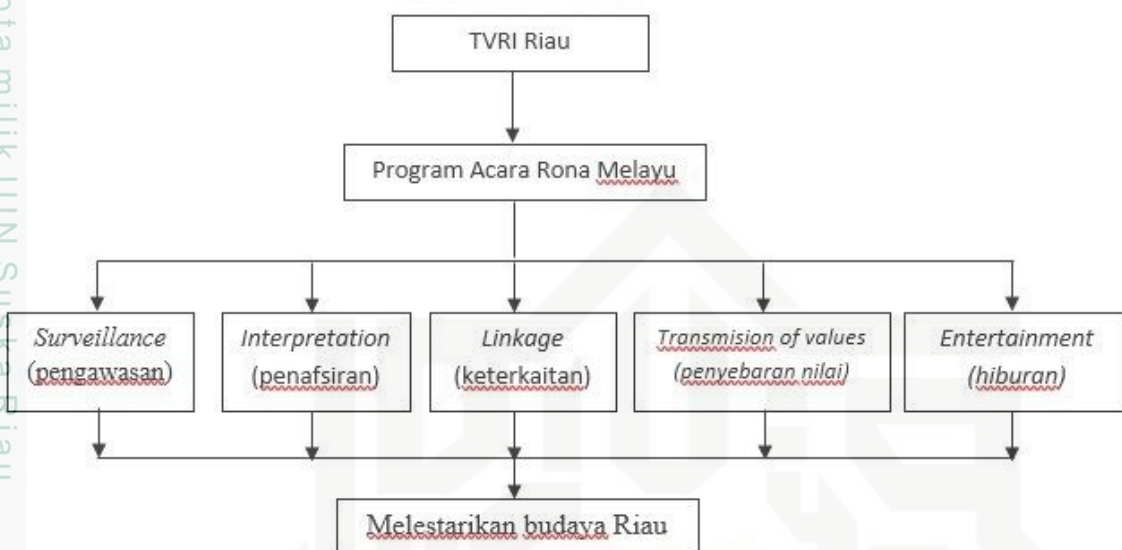
Untuk menentukan kerangka pikir, penulis menggunakan konsep operasional untuk mempermudah penelitian. Kerangka pikir diperlukan untuk mempermudah dalam memahami kajian yang diteliti dalam penelitian ini. Oleh karna itu yang kerangka pikir perlu diteorikan agar menjadi tolak ukur acuan dalam penelitian ini. Yang difokuskan dalam penelitian ini berkaitan dengan fungsi TVRI Riau dalam melestarikan budaya Riau, meliputi adanya informasi dan pengetahuan. Selain itu juga memiliki nilai pendidikan dan pengajaran. Berikut adalah kerangka pikirnya.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



Dominick (2001) dalam Elvinaro Ardianto dkk, Komunikasi Massa Suatu Pengantar (Bandung: Refika Offset, 2009), hal 12.



BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian ini merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-rang dan perilaku yang dapat diamati.³⁵ Selain itu, penelitian jenis ini juga mengarahkan sasaran penelitiannya pada usaha menemukan dasar teori, mementingkan proses daripada hasil, membatasi studi dengan fokus memiliki seperangkat kriteria untuk memeriksa keabsahan data.³⁶

Penelitian kualitatif juga sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.³⁷

Penelitian deskriptif kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan. Selain itu, Penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau perubahan pada variabel-variabel yang diteliti, melainkan menggambarkan suatu kondisi yang apa adanya. Satu-satunya perlakuan yang diberikan hanyalah penelitian itu sendiri, yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.³⁸

³⁵ Lexy. J Moleong *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2017), hlm,4

³⁶ *Ibid*, hlm.8

³⁷ Sugiono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R & D*”, (Bandung, Alfabeta, 2012) hal. 9

³⁸ Nana Syaodih Sukmadinata, “*Metode Penelitian Pendidikan*”, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 73



B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Tempat dilaksakannya penelitian ini bertempat di TVRI Riau Jl. Labu Baru Tim., Kec. Payung Sekaki, Kota Pekanbaru, Riau 28156. Adapun waktu penelitian direncanakan akan dilakukan terhitung mulai dari setelah selesai dilakukannya seminar proposal penelitian.

C. Sumber Data Penelitian

Untuk memperoleh data-data yang di butuhkan dalam penelitian ini maka peneliti menggunakan dua sumber data sebagaimana yang lazim di gunakan dalam penelitian kualitatif, dua sumber data tersebut ialah:

- a. Data Primer: data yang didapatkan peneliti secara langsung melalui wawancara yang dilakukan kepada para narasumber dan hasil observasi yang dilakukan selama penelitian
- b. Data sekunder merupakan data-data yang sudah ada dan dapat diperoleh oleh peneliti dengan cara membaca, melihat atau mendengarkan. Data ini biasanya berasal dari data primer yang sudah diolah oleh peneliti sebelumnya³⁹. Peneliti mendapatkan data ini melalui website resmi TVRI Riau dan dokumentasi yang dimiliki oleh TVRI Riau.

D. Informan Penelitian

Informan Penelitian merupakan orang yang dapat memberikan keterangan dan informasi mengenai masalah yang sedang di teliti dan dapat berperan sebagai narasumber selama penelitian⁴⁰

Yang akan menjadi informan dalam penelitian ini ialah Pengarah Acara Program Rona Melayu Bapak Suyatno, Kerabat Kerja yang terlibat dalam Produksi Program Rona Melayu Bapak Mulyadi dan Budayawan Melayu Bapak

³⁹ Burhan Bungin, Metode Penelitian Kualitatif, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 6

⁴⁰ Ardianto Elvinaro, Metodologi penelitian untuk public relations, (Bandung : Simbiosis Rekatama, 2010), hlm. 61



Dr. Elmustian Rahman, MA yang menjadi narasumber pada Program Rona Melayu.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang relevan dan sesuai dengan penelitian ini adalah:

a. Wawancara

Wawancara adalah sebuah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muk antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara.⁴¹ Pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan bertahap dan mendalam langsung kepada seorang informan atau seorang yang berwenang dalam suatu masalah yang dapat memberikan informasi sesuai dengan masalah yang diteliti.

Di dalam wawancara ini peneliti menggunakan pertanyaan yang berisi garis besar pokok-pokok, topik atau masalah yang dijadikan pegangan dalam pembicaraan, serta menggunakan daftar pertanyaan yang terperinci namun terbuka yang sudah penulis persiapkan.

b. Observasi

Marshall mengatakan “*through observation, the researcher learn about behavior and he meaning attached to those behavior*”. Jadi melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut. Berkaitan dengan observasi yang dilakukan dalam penelitian kualitatif maka observasi yang digunakan yaitu observasi langsung. Observasi langsung dalam penelitian ini digunakan untuk mengungkap data mengenai proses pembentukan karakter peserta didik melalui kantin kejujuran. Observasi ini bertujuan untuk mendapatkan data yang lebih lengkap mengenai pembentukan karakter peserta didik melalui kantin kejujuran.⁴²

⁴¹ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2010), 109

⁴² Sugiono, “Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R & D”, (Bandung, Alfabeta, 2012) hal. 310



c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu ditelaah secara intens sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian.⁴³

F. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif bertumpu pada tiga strategi pengumpulan data (wawancara, observasi, dokumentasi). Dipertegas dengan deskriptif kualitatif. Hanya memperhatikan proses-proses permukaan data bukan makna dari data.⁴⁴

Adapun teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Yaitu menggambarkan dan menjelaskan permasalahan yang diteliti dalam bentuk kalimat dan bukan dalam bentuk angka yang diperoleh melalui wawancara mendalam maupun dokumentasi.

Deskriptif diartikan melukiskan variabel satu demi satu, penelitian deskriptif hanya memaparkan situasi dan peristiwa. Penelitian tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi.

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi sesuatu yang dapat dikelola, mensiteskannya mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan dengan orang lain.⁴⁵

⁴³ Satori Djam'an dan Aan Komariah, "Metodologi Penelitian Kualitatif", (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 149

⁴⁴ Lexy J Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2007), 6

⁴⁵ Ibid, Hlm 6



BAB IV GAMBARAN UMUM

A. Gambaran Umum dan Sejarah TVRI Riau

Era pertelevisian di Propinsi Riau ditandai dengan berdirinya Stasiun Produksi di Pekanbaru. TVRI SP Pekanbaru diresmikan oleh Menteri Penerangan pada tanggal 03 November 1998.⁴⁶

TVRI SP Pekanbaru melakukan siaran lokal perdana pada tanggal 1 Ramadhan 1419 Hijriyah yaitu pada bulan Januari tahun 1999 (Menyiarkan Adzan Maghrib). Kemudian dilanjutkan penayangan 1 Jam. Pada tahun 2000 TVRI Stasiun Pekanbaru meningkatkan frekuensi siaran 3 (tiga) kali dalam satu minggu yaitu pada hari Senin, Rabu, dan Jumat selama kurang lebih 1 (satu) jam.⁴⁷

Pada tahun 2003 frekuensi siaran ditingkatkan menjadi 3 (tiga) jam setiap harinya yang disiarkan dari pukul 16.00 WIB sampai dengan 19.00 WIB Pada tahun 2004 TVRI Pekanbaru berganti nama menjadi TVRI Stasiun Riau, dengan jam tayang masih 3 (tiga) jam setiap hari.⁴⁸

Pada tanggal 1 April 2007, program siaran TVRI Stasiun Riau telah beralih teknologi ke sistim komputerisasi dengan menyajikan acara-acara baru yang dikemas dalam bentuk, Informasi, Pendidikan, Budaya dan Hiburan yang menekankan pada muatan lokal budaya Melayu, disiarkan secara Langsung dari Studio 2, maupun Play back, dengan jam siaran 4 (empat) jam setiap hari mulai pukul 15.00. s.d. 19.00. wib.⁴⁹

LPP TVRI Riau juga bersiaran dengan sistim digital dan jumlah jam siar menjadi 9 jam setiap hari, dimulai dari pukul 13.00. wib sampai pukul 22.00. wib. Mulai 21 Desember 2010.⁵⁰ Awal tahun 2018 seiring dengan pergantian

⁴⁶ Sumber Arsip Bagian Umum TVRI tahun 2018

⁴⁷ Sumber Arsip Bagian Umum TVRI tahun 2018

⁴⁸ Sumber Arsip Bagian Umum TVRI tahun 2018

⁴⁹ Sumber Arsip Bagian Umum TVRI tahun 2018

⁵⁰ Sumber Arsip Bagian Umum TVRI tahun 2018



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

manajemen atas TVRI Pusat, maka siaran lokal daerah mulai bersiaran dari jam 14.00-18.00 WIB.⁵¹

Gambar 4.1 Sejarah Perkembangan TVRI Riau



B. Visi dan Misi TVRI Riau

Visi TVRI Riau

"Terwujudnya LPP TVRI Stasiun Riau sebagai media utama penggerak , pembangunan di Propinsi Riau dan Propinsi Kepulauan Riau"⁵²

Misi TVRI Riau

- 1) Menyelenggarakan Program Siaran yang menumbuhkan rasa cinta tanah air.
- 2) Menyelenggarakan siaran yang mendidik, menghibur, serta memberi pelayanan informasi yang sehat dan berimbang, dalam membangun budaya daerah dan sebagai kontrol social
- 3) Menyelenggarakan tata kelola lembaga yang mengacu pada lembaga penyiaran yang moderen.⁵³

⁵¹ Sumber Arsip Bagian Umum TVRI tahun 2018

⁵² Sumber Arsip Bagian Umum TVRI tahun 2018

⁵³ Sumber Arsip Bagian Umum TVRI tahun 2018

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Profil TVRI Riau

Gambar 4.2 Logo TVRI Riau



TVRI Stasiun Riau Pada awalnya merupakan Stasiun Produksi Pekanbaru yang diresmikan pada tanggal 3 November 1998 oleh Bapak Mhd. Yunus Menteri Penerangan R.I dan merupakan stasiun produksi yang terakhir berdasarkan urutan peresmian TVRI yang ada dipulau Sumatera.⁵⁴

Dengan kata lain, Provinsi Riau merupakan daerah yang paling terakhir memiliki stasiun TVRI diantara 7 (tujuh) Provinsi di Sumatera yang telah memiliki Stasiun Penyiaran dan Stasiun Produksi. Pembangunan sarana dan prasarana TVRI Stasiun Produksi Pekanbaru dimulai pada tahun 1995, sarana dan prasarana yang dimiliki antara lain:

1. Gedung Kantor dan Studio TVRI SP Pekanbaru Seluas 480 m²
2. Rumah Dinas Sebanyak 9 (Sembilan) Unit
3. Mobil Jeep Mercy untuk Outside Broadcasting (OB) Van 2 unit
4. Mobil Operasional 1 (satu) unit
5. Peralatan Studio 1 (satu) paket
6. Kamera betacam 3 (tiga) unit⁵⁵

TVRI Stasiun Produksi Pekanbaru melaksanakan tugas hanya memproduksi bahan siaran dan berita yang dikirimkan ke TVRI Stasiun pusat, dan penyiaran hasil produksinya dilakukan oleh TVRI Stasiun Pusat Jakarta. TVRI Stasiun Produksi Pekanbaru melaksanakan uji coba mengudara melalui system playback

⁵⁴ Sumber Arsip Bagian Umum TVRI tahun 2018

⁵⁵ Sumber Arsip Bagian Umum TVRI tahun 2018



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

di Satuan Transmisi Pekanbaru Pertama kali melalui siaran azan maghrib dari awal hingga akhir Ramadhan 1419 H (bulan januari tahun 1999). Rekaman produksi siaran berita pertama adalah liputan peresmian stasiun produksi pekanbaru tanggal 3 November 1998 dan dilanjutkan dengan memperingati hari pahlawan tanggal 10 November 1998 di halaman Kantor Gubernur Riau.⁵⁶

Pada awal tahun 2000 TVRI Stasiun Produksi Pekanbaru dapat melaksanakan siaran langsung dari ruang kuning pendopo Gubernur Riau acara “Penyambutan Malam tahun Baru” yang dilakukan seluruhnya oleh kerabat kerja dari TVRI SP Pekanbaru. TVRI Stasiun Produksi Pekanbaru terus meningkatkan produksi acara, bulan april tahun 2000 sudah dapat memproduksi sinetron drama pendek/ mini seri “Telatah Melayu” dan “Keluarga Mak Ngah”⁵⁷

Pada tahun 2003 frekuensi siaran ditingkatkan menjadi 3 jam setiap harinya yang disiarkan dari pukul 16.00 WIB sampai dengan 19.00 WIB. Pada tahun 2004 TVRI Pekanbaru berganti nama menjadi TVRI Stasiun Riau, dengan jam tayang masih 3 jam setiap hari. Pada tanggal 01 April 2007 program siaran TVRI Stasiun Riau mengacu pada pola acara dengan menyajikan acara-acara baru yang dikemas dalam bentuk format dialog interaktif, features, dunia pendidikan, paket acara budaya dan hiburan yang menekankan pada muatan local budaya melayu, disiarkan secara langsung maupun play back, dengan jam siaran 4 jam setiap hari mulai pukul 15.00. s.d. 19.00 WIB. Dan sejak tahun 2010 dengan diresmikannya pemancar digital, TVRI Riau bersiaran dengan sistim digital dan jumlah jam siar menjadi 9 jam setiap hari, mulai pukul 13.00-22.00 WIB.⁵⁸

Pada tahun 2012 LPP TVRI Stasiun Riau mendapat KPID Award Provinsi Riau sebagai: Program Pendidikan Anak televisi terbaik dan program berita televisi terbaik. Pembangunan studio di jalan durian labuh baru dilakukan dalam tahun anggaran 2012 dan peresmian pemakaian dilaksanakan tanggal 26 juli 2013 oleh direktur utama LPP Tvri Bapak Dr. Farhat Syukri, MM dan dijadikan Studio2 TVRI Stasiun Riau. Sejak pertengahan tahun 2013 siaran TVRI Stasiun

⁵⁶ Sumber Arsip Bagian Umum TVRI tahun 2018

⁵⁷ Sumber Arsip Bagian Umum TVRI tahun 2018

⁵⁸ Sumber Arsip Bagian Umum TVRI tahun 2018



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Riau dapat diterima secara langsung di kota Dumai dan Kabupaten Siak dengan Sistem VPN IP.⁵⁹

Pada tahun 2013 LPP TVRI Stasiun Riau memenangkan KPID Awards sebagai pemenang kategori program berita dan kategori program feature budaya.⁶⁰

D. Divisi LPP TVRI Riau

1. Divis Program dan Konten Media Baru

Divisi Program dan Konten Media Baru dipimpin oleh seorang kepala divisi dan dibantu oleh tiga kepala sub divisi yaitu kepala sub divisi produksi program dan penyiaran, kepala sub divisi dokumentasi & keputusan dan kepala sub pengelolaan, distribusi dan promosi konten media baru. Kepala Divisi Program dan Konten Media Baru dijabat oleh Suardi Camong, M.I.Kom. Sedangkan Kepala Sub divisi Produksi Program & Penyiaran dijabat oleh Evi Lauri Shanti.⁶¹

2. Divisi Berita

Divisi Berita sesuai dengan struktur organisasi LPP TVRI Stasiun Riau dipimpin oleh seorang Kepala Divisi Berita, Kepala Divisi Berita dijabat oleh Bpk. Tri Hartanto. Kepala Divisi Berita dibantu oleh 1 orang koordinator liputan, 1 orang koordinator *current affair* & olahraga, 4 orang Reporter, 1 orang petugas admin, 4 orang kamerawan, 4 orang editor, dan 4 orang redaktur.⁶²

3. Divisi Teknik

Divisi teknik TVRI Stasiun Riau pada saat ini di dukung oleh 53 orang yang terdiri dari satu orang Kepala Divis Teknik dan tiga orang Kasubseksi dan dibantu oleh 49 kerabat kerja studio dan teknik transmisi. Sejak tahun 2017 sampai saat

⁵⁹ Sumber Arsip Bagian Umum TVRI tahun 2018

⁶⁰ Sumber Arsip Bagian Umum TVRI tahun 2018

⁶¹ Sumber Arsip Bagian Umum TVRI tahun 2018

⁶² Sumber Arsip Bagian Umum TVRI tahun 2018



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

ini Kepala Divisi Teknik dipercayakan kepada Budi Rianto, Kepala Sub Divisi Produksi dan Penyiaran Martin Indra, Kepala Sub Divisi Teknik Transmisi & Multifleksing Sabeni dan Kepala Sub Divisi Teknologi Informatika dan Media Baru Pipin Sofyan.⁶³

Kegiatan Studio TVRI Sta. Riau, sejak bulan 24 Agustus 2009, dipindahkan ke kompleks pemancar TVRI Jln. Durian no 24 Pekanbaru, dikarenakan Microwave Link/FPU yang menghubungkan Studio TVRI Rumbai ke pemancar TVRI Jln. Durian mengalami kerusakan permanen akibat tersambar petir. Komputerisasi. Kegiatan operasional studio, baik operasional continuity maupun system editing paket-paket seksi program dan seksi berita kesemuanya dilakukan dengan menggunakan peralatan komputerisasi. Studio di Rumbai. Saat ini hanya digunakan untuk kegiatan rekaman/siaran tunda disebabkan beberapa peralatan teknik dipindahkan ke studio darurat Jln. Durian.⁶⁴

4. Divisi Keuangan

Divisi Keuangan LPP TVRI dipimpin oleh seorang Kepala Divisi yaitu Eko Dono Poyo Pratikno. Di Sub Bagian Keuangan terdapat beberapa staff antara lain 1 orang bendaharawan dan dibantu oleh 4 orang tenaga administrasi keuangan dan 1 orang juru bayar.⁶⁵

5. Divisi Umum

Divisi Umum merupakan unsur pendukung dalam kelancaran operasional LPP TVRI Stasiun Riau. Divisi Umum, dipimpin oleh seorang Kepala Divisi Umum yaitu Awang Hidayat. Divisi Umum dibantu oleh 3 orang tenaga administrasi, 5 orang pengemudi, 4 orang petugas keamanan dan 5 orang tenaga kebersihan/harian lepas.⁶⁶

⁶³ Sumber Arsip Bagian Umum TVRI tahun 2018

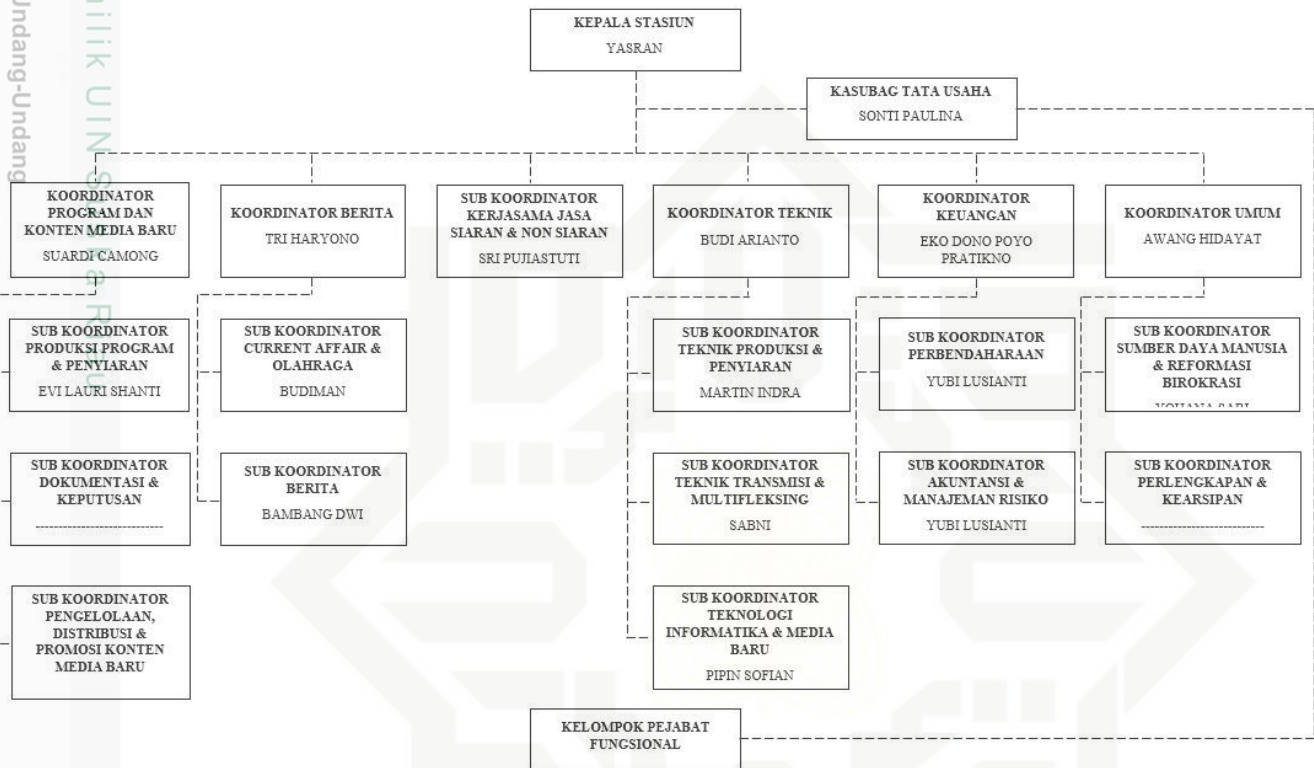
⁶⁴ Sumber Arsip Bagian Umum TVRI tahun 2018

⁶⁵ Sumber Arsip Bagian Umum TVRI tahun 2018

⁶⁶ Sumber Arsip Bagian Umum TVRI tahun 2018

E. Struktur Organisasi

Gambar 4.3 Struktur Organisasi TVRI Riau



F. Sumber Daya Manusia TVRI Riau

Status Pegawai TVRI sesuai pasal 41 PP No 13 yaitu ada dua jenis status pegawai TVRI Riau, PNS dan Pegawai LPP.⁶⁷

Untuk sumber daya manusia yang ada di TVRI Riau saat ini (data TVRI Riau thn Okt 2018):

Tabel 4.1 Status Pegawai TVRI Riau

No	Status Pegawai	Jumlah
1	PNS	45 orang

⁶⁷ Sumber Arsip Bagian Umum TVRI tahun 2018

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2	Pegawai LPP	26 orang
3	Kontrak	11 orang

G. Jangkauan Siaran

Tabel 4.2 Jangkauan Siaran TVRI Riau

No	LOKASI	COVERAGE AREA
1	PEKANBARU/ Ch 40 UHF	Kota Pekanbaru, Kab.Kampar - meliputi - Kec.Tambang, Kec.Kampar Kec.Siak hulu, Kec Tualang di Kab.Siak
2	DUMAI / Ch 50 UHF	Kota Dumai.
3	SIK / Ch 4 VHF	Kota siak, Kec.Siak, Kec.Mempura, Kec.Bungaraya.
4	SUNGAI PAKNING / Ch 28 UHF	Kota Sei Pakning, Kec. Bukit batu dan Kec. Bengkalis.
5	PASIR PANGARAIAAN / Ch 29 UHF	Kota Pasir Pangaraian, Kec. Rambah, Kec.Rambah Samo, Kec. Rambah Hilir.
6	TEMBILAHAN / Ch 28 UHF	Kota Tembilahan, Kec.Tempuling, Kec.Batang Tuaka, Kec.Kuala Indragiri.
7	SELAT PANJANG / Ch 11 VHF	Kota Selat Panjang, Kec.Tebing Tinggi, Kec.Rangsang, Kec.Merbau.
8	BASERAH / Ch 10 VHF	Kec.Kuantan Hilir (Baserah), Kec.Cerenti, Kec.Benai, Taluk Kuantan.
9	BATAM / Ch 48 UHF	Pulau Batam, Karimun, Kec.Bintan Barat, kota Tanjung Pinang.
10	NATUNA / Ch 48 UHF	Kota Ranai, Kec Bungaran Timur.
11	TEREMPA / 46 UHF	Kab. Anambas Kec. Siantan, Kec. Siantan Timur, Siantan Tengah, Kec. Palmtak
12	KIJANG / Ch 48 UHF	Kijang, Kec.Bintan Timur.
13	DABO / Ch 8 VHF	Kota Dabo, Kec.Singkep / OFF AIR

H. Pola Acara TVRI Riau

Pola Acara adalah susunan mata acara yang memuat penggolongan, jenis, hari, waktu dan lamanya, serta kekerapan siaran setiap mata acara dalam satu periode tertentu sebagai panduan dalam penyelenggaraan siaran

Tabel 4.3 Pola Acara TVRI Riau

No	Mata Acara	Durasi	Keterangan
1	Mimbar Agama	60"	Pendidikan
2	Lentera Hati	60"	Pendidikan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dimiliki UIN Suska Riau. Star Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.	Akademi Da'i Cilik	90''	Pendidikan
4.	Calon Bintang Dangdut	60''	Pendidikan
5.	Hallo Pemirsa	60''	Hiburan
6.	Rona Melayu	60''	Budaya
7.	Lagu Pilihan Pemirsa	60''	Hiburan
8.	Aneka Bakat dan Gaya	60''	Hiburan
9.	Band Anak Muda	60''	Hiburan
11.	Jalan-Jalan Islami	30''	Pendidikan
12.	Anak Indonesia	30''	Pendidikan
13.	Celoteh Ramadhan	60''	Pendidikan
14.	Tadabur Al-Quran	30''	Pendidikan
15.	Pesona Indonesia	30''	Pendidikan
16.	IQR'A	60''	Pendidikan
17.	Bugar dan Sehat	60''	Hiburan
18.	Dialog Riau Cemerlang	60''	Informatif
19.	RIAU HARI INI	60''	Informatif
20.	Dialog Khusus	30''	Informatif
21.	Indonesia Membangun	30''	Informatif
22.	Semangat Pagi Indonesia	30''	Informatif



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

I. Program Rona Melayu

Rona melayu merupakan program yang ditayangkan oleh TVRI Riau yang menyangkut mengenai budaya. Program ini membahas mengenai budaya yang ada di Riau, dimana setiap segmennya terdapat dialog yang dilakukan antara pembawa acara dengan narasumber. selain itu program ini juga diselengi dengan musik musik melayu dalam setiap segmennya. Dengan adanya musik melayu ini menjadikan program Rona Melayu lebih tajam dalam Mengembangkan budaya yang mungkin belum diketahui banyak oleh masyarakat Riau.

Program Rona Melayu disiarkan pertama kali pada tahun 2007 dengan nama programnya pada saat itu ialah Ragam Melayu yang dibawakan oleh Hanafi Burhan dan Cik Makzun selaku pembawa acara. Ragam Melayu digunakan sebagai nama program ini sampai tahun 2010. Pada tahun 2010 program ini berganti nama menjadi Rona Budaya yang dibawakan oleh 2 orang presenter yaitu Said Ibrahim atau yang akrab disapa Wak Atan dan Eki Gurin hingga tahun 2012. Pada tahun 2012 Rona Budaya berganti nama menjadi Rona Melayu hingga saat ini yang mana program ini dibawakan oleh Muhammad Rizal sebagai Presenter.⁶⁸

Program Rona Melayu ini sudah berlangsung selama lebih dari 9 tahun dan program ini sudah mendapatkan penghargaan KPID Award sebanyak 3 kali dan bukan hanya itu saja Program Rona Melayu juga mendapatkan penghargaan Anugerah Sagang yaitu penghargaan atau award dunia melayu yang diberikan kepada sosok atau tokoh yang berdedikasi terhadap kehidupan berkesenian, karya yang di nilai unggul, serta pemikiran yang mampu menggerakkan dinamika budaya melayu dalam ranah tertentu. Dengan hal ini program Rona Melayu sudah membuktikan eksistensi program tersebut.⁶⁹

Tabel 4.4 Tema siaran Program Rona Melayu

No	Tema/Bahasan Program	Tanggal Tayang	Narasumber
1	Puisi Melayu dan Kreatifitas Pengembangannya	Jum'at 09 Juli 2021	Jefri Al Malay

⁶⁸ Sumber Arsip Bagian Umum TVRI tahun 2018

⁶⁹ Sumber Arsip Bagian Umum TVRI tahun 2018



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2	Bakoba Sebagai Warisan Budaya	Jum'at 13 Agustus 2021	Reni Windasari, S.Pd
3	Pengembangan Adat Istiadat Dan Kebudayaan Melayu	27 Agustus 2021	M.Taufik Tambusai & Syaukani Al'Karim
4	Kreatifitas Pemuda Mengembangkan Lagu Daerah	10 September 2021	Irsyadi & Jendry
5	Tata Cara Adat Pernikahan Melayu Riau	24 September 2021	Dra. Hj. Tengku Rahimah
6	Kepribadian Orang Melayu	05 November 2021	Muhammad Ashubli
7	Kearifan Lingkungan Dalam Tunjuk Ajar Melayu	08 Oktober 2021	Dr. Junaidi .S.S, Hum
8	Ragam Irama Syair Melayu	03 Desember 2021	Siska Armiza,Amd.Sn
9	Pantun Dalam Pernikahan Melayu	17 Desember 2021	Siska Armiza,Amd.Sn
10	Ragam Tanjak Melayu	07 Desember 2021	Syed M.Syukri

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan data yang diperoleh dan dianalisa serta pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti, maka peneliti menyimpulkan bahwa fungsi TVRI Riau dalam melestarikan seni dan budaya melayu melalui program acara rona melayu sebagai berikut:

1. Sebagai *surveillance* (pengawasan) terhadap budaya melayu yaitu memberikan informasi dan edukasi tentang kebudayaan Melayu yang ada di Provinsi Riau kepada masyarakat. Harapannya agar kebudayaan Melayu yang merupakan kebudayaan asli Provinsi Riau tidak hilang di makan zaman seiring dengan serang kebudayaan dari luar yang saat ini lebih banyak disukai oleh masyarakat.
2. Sebagai *interpretation* (penafsiran) terhadap budaya melayu dengan cara memberikan pemahaman terhadap kebudayaan melayu kepada masyarakat yang diharapkan mampu memahami dan mengerti tentang kebudayaan asli di Provisi Riau.
3. Sebagai *linkage* (keterkaitan) terhadap budaya melayu yang dapat dilihat dari topik-topik budaya melayu yang diangkat dan juga narasumber yang dihadirkan merupakan orang-orang yang memiliki kepedulian terhadap pelestarian budaya melayu yang merupakan kebudayaan asli dari Provinsi Riau.
4. Sebagai *transmission of values* (penyebaran nilai) budaya melayu kepada masyarakat yang dapat dilihat dari selalu dimasukkannya nilai-nilai budaya melayu kedalam program acara Rona Melayu. Hal ini bertujuan untuk dapat menanamkan nilai-nilai kebudayaan melayu kepada seluruh masyarakat yang menyaksikan program acara Rona Melayu.
5. Sebagai *entertaimen* (hiburan) bagi masyarakat melalui penyajian musik tradisional melayu, tarian tradisional melayu dan beberapa kali juga sempat memasukkan lawak melayu

B. SARAN

1. Peneliti berharap agar TVRI Riau terus berupaya untuk melestarikan kebudayaan melayu yang ada di Provinsi Riau agar kebudayaan melayu yang merupakan kebudayaan asli Provinsi Riau tidak hilang tergerus zaman.
2. Peneliti berharap jam tayang TVRI Riau ditambah agar program-program yang bertemakan kebudayaan Melayu juga bertambah sehingga masyarakat mendapatkan banyak informasi seputar kebudayaan melayu yang ada di Provinsi Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rachman. 2009. *Dasar-Dasar Penyiaran*. Pekanbaru: CV. Unri Press
- Ambary. Islam dan Kesultanan Melayu. 2007. dalam Heddy Shri Ahimsa Putra (editor)
- Burhan Bungin. 2010. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana
- Cangara, Hafied. 2010. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Edy Suhardono. 1994 *Teori Peran (Konsep, Derivasi dan Implikasinya)*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Effendy. Tunjuk Ajar Melayu. (Yogyakarta: Adicita 2006).
- Effendy, Onong Uchjana. 2003. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.
- Elvinaro Ardianto, dkk. 2007. *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Fajar, Marhaeni. 2009. *Ilmu Komunikasi: Teori & Praktik*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Halik, Abdul. Komunikasi Massa. Makassar: Alauddin University Press. 2013.
- Koentjaraningrat. 1993. *Kebudayaan mentalitas dan pembangunan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Lexy. J Moleong. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mudji Sutrisno dan Hendar P. 2005. *Teori-Teori Kebudayaan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Nana Syaodih Sukmadinata. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nurudin. 2013. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sarlito Wirawan Sarwono. 2015. *Teori- Teori Psikologi Sosial*. Jakarta: Rajawali Pers.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Satori Djam'an dan Aan Komariah. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Soerjono Suekamto. 2009. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers
- Sugiono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta.
- UU Hamidy. Riau Sebagai Pusat Bahasa dan Kebudayaan Melayu. (Pekabaru: Dinas Pendidikan Provinsi Riau, 2010)
- Aprina Sentia Dewi, *Peran Media Dalam Melestrasikan Kebudayaan Tradisi Ba'arak Naga Banjarmasin Kalimantan Selatan*, FBS Unesa, 2018,
- Arief Rachman & Putri Murni. "Peranan Program Acara Dongeng Enteng Mang Jaya Di Radio Rasilima FM Kuningan Sebagai Media Dalam Melestarikan Bahasa Sunda". Orasi, Jurnal Dakwah dan Komunikasi. Vol. 8 No. 2. 2017
- Aufar. "Pengertian Kebudayaan". Fakultas Teknik Industri Universitas Gunadharma, Jakarta. 2021.
- Danil Ihsani, Skripsi: "*Peranan LPP TVRI Riau Kepri Dalam Memperkenalkan Budaya Riau*", (Pekanbaru: UIN Suska, 2017)
- Eli Purwati. "Peran Media Dalam Melestarikan Budaya Lokal (Studi Fenomenologi pada Masyarakat Kabupaten Ponorogo dalam Program Acara Dangdut Ponoragan di Radio Duta Nusantara). Jurnal Aristo Vol.1 No.2 1 Juli 2013
- Eli Purwati. "Opini Publik Terhadap Peran Media Dalam Melestarikan Budaya (Studi Pada Program Acara Budaya Di Radio Gema Surya Dan Radio Duta Nusantara Ponorogo)". Jurnal Aristo Vol.3 No.1 Januari 2015
- Husnul Khatimah, "*posisi dan peran media dalam kehidupan masyarakat*" jurnal *tasamuh*, Vol. 16, No 1, 2018.
- Khoiruz Zein & Sulih Indra Dewi. "Peran Program Rojhek Cingur Radio Nada Fm dalam Melestarikan Budaya Lokal di Sumenep Madura". Jurnal Komunikasi Nusantara Vol. 1 No. 1 (2019)
- Kukuh Sinduwiatmo & Sri Rahayu. "Pelestarian Budaya Campursari dalam Program TVRI Jawa Timur". KANAL (JURNAL ILMU KOMUNIKASI). Vol. 6 No. 2. 2018

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rini Anggriany. "Program Riau Televisi Dalam Melestarikan BudAya Melayu ".
JOM FISIP Vol. 3 No. 1. 2016

Putri Ayu Nilakandi. Skripsi: "Strategi RRI Malang Dalam Mewujudkan Peran
RRI Sebagai Pelestari Budaya Bangsa". (Malang: UB, 2015).

UU Hamidy, *Beberapa Aspek Sosial Budaya Daerah Riau*, (Pekanbaru: UIR
Press, 1993),

Yolan Priatna. "Melek InformasI Sebagai Kunci Keberhasilan Pelestarian
Budaya Lokal". Jurnal Publis. Vol. 1 No.2, 2017

Yusuf Arif Winando & Khaerul Azmi. "Strategi Bens Radio 106.2 Fm Dalam
Melestarikan Budaya Betawi". Jurnal PANTEREI Vol.4 No.3 tahun 2020

Zulqaidah, Zainuddin T, Arif Ramdan Sulaeman. "Melestarikan Budaya Aceh
Melalui Program Acara Televisi Di Aceh TV". Jurnal Al-Bayan Vol. 24 No. 1,
2018.

[https://id.wikipedia.org/wiki/Televisi Republik Indonesia](https://id.wikipedia.org/wiki/Televisi_Republik_Indonesia), televisi Republik
Indonesia. diakses pada tanggal 6 Desember 2019.

<https://jagokata.com/arti-kata/melestarikan.html>



DAFTAR PERTANYAAN

A. Surveillance (pengawasan)

1. Sebagai program budaya apakah program Rona Melayu ikut serta dalam melaksanakan pengawasan budaya melayu yang ada di Provinsi Riau? Jikalau ada pengawasan dalam bentuk apa saja yang dilakukan?
2. Seiring perkembangan zaman, hal-hal apasaja yang diperhatikan TVRI Riau dalam melestarikan budaya melayu?
3. Sebagai program yang bertemakan budaya melayu yang bertujuan untuk melestarikan budaya melayu, kendala apasaja yang dihadapi dalam melestarikan budaya melayu?

B. Interpretation (penafsiran)

1. Siapa saja yang menjadi target penonton untuk program Rona Melayu?
2. Bagaimana cara mengemas program Rona Melayu agar diminati oleh para remaja yang mana saat ini banyak remaja yang sudah mulai meninggalkan nilai-nilai budaya?
3. Bagaimana cara penyajian program Rona Melayu agar informasi yang diberikan dapat di pahami oleh penonton yang minim informasi tentang budaya melayu?

C. Linkage (keterkaitan)

1. Sebagai sebuah program budaya, topik-topik apa saja yang diangkat dalam program Rona Melayu?
2. Seperti yang dapat kita lihat saat ini, banyaknya budaya-budaya luar yang masuk melalui media massa mengakibatkan banyak masyarakat yang mulai meninggalkan kebudayaan asli mereka. Sebagai salah satu program budaya, bagaimana cara program Rona Melayu mempertahankan minat masyarakat terhadap konten budaya melayu?

D. Transmision of values (penyebaran nilai)

1. Sebagai salah satu program yang mengangkat tema budaya melayu, nilai-nilai budaya melayu apa saja yang disisipkan kedalam program Rona Melayu?

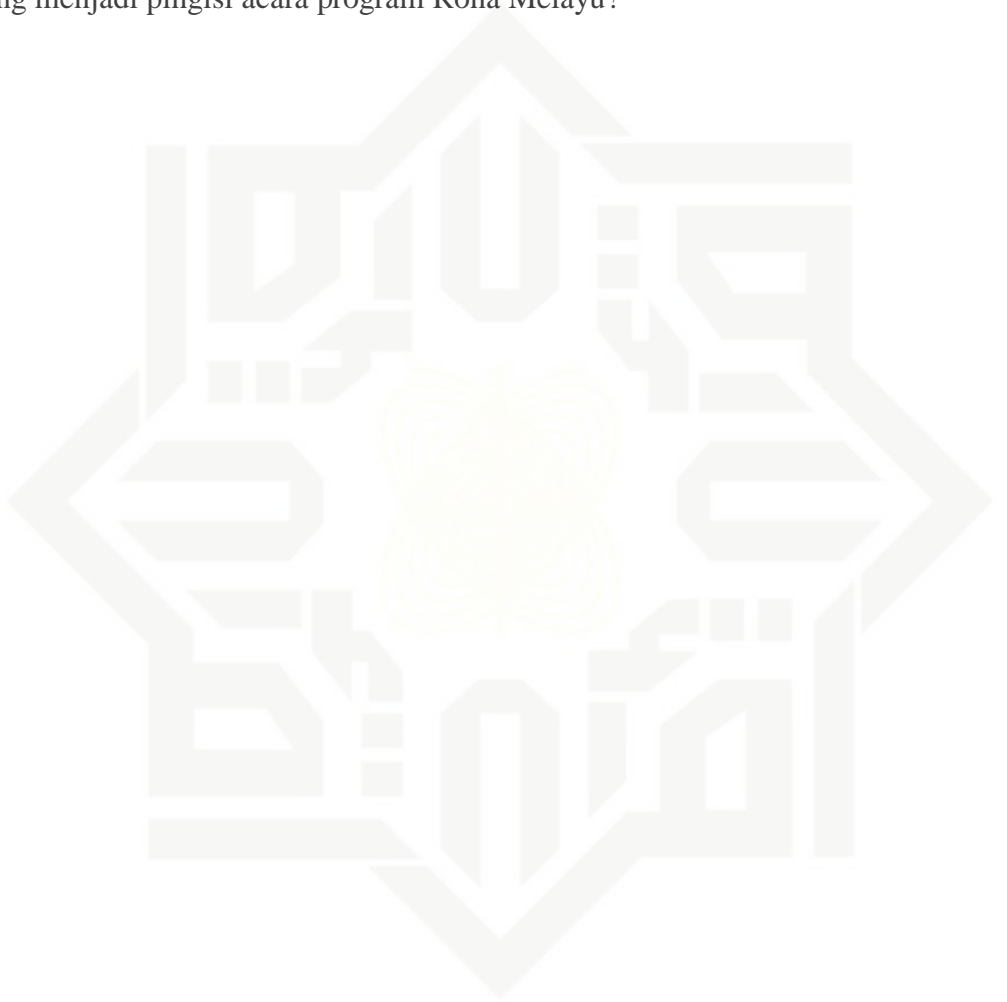
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Nilai-nilai budaya apa saja yang diharapkan dapat di terapkan oleh masyarakat yang telah menyaksikan program Rona Melayu?

E. Entertainment (hiburan)

1. Jenis hiburan apa saja yang bertemakan budaya melayu yang di tampilkan pada program acara Rona Melayu?
2. Siapa saja yang menjadi pingisi acara program Rona Melayu?



UIN SUSKA RIAU

DOKUMENTASI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara dengan Bapak Mulyadi selaku kerabat kerja yang terlibat dalam produksi program acara Rona Melayu



Wawancara dengan Bapak Suyatno selaku Pengarah Acara pada program acara Rona melayu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara dengan Bapak Dr. Elmustian Rahman, MA selaku narasumber yang mengisi acara Rona Melayu



Proses produksi program acara Rona Melayu di Studio TVRI Riau



LAMPIRAN


KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
 Fax. 0761-562052 Web: https://fdk.uin-suska.ac.id/ Email: fdk@uin-suska.ac.id

Nomor : B-1365/Un.04/F.IV/PP.00.9/02/2021 Pekanbaru, 18 Februari 2021
 Sifat : Biasa
 Lampiran : 1 (satu) Exp
 Hal : Mengadakan Penelitian.

Kepada Yth,
Direktur
 TVRI Riau - Kepri
 Provinsi Riau
Di
Tempat

Assalamu'alaikum wr. wb.

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: VITO AKBAR ANJASMARA
N I M	: 11643100787
Semester	: X (SEPULUH)
Jurusan	: ILMU KOMUNIKASI
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

“Peran TVRI Riau-Kepri dalam Melestarikan Seni Budaya Melayu melalui Program Acara Rona Melayu .“

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam
 a.n. Rektor,
 Dekan,

Dr. Nurdin, MA
NIP.19660620 200604 1 015

Tembusan :

- Mahasiswa yang bersangkutan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Nomor : 204/II.19/TVRI/2021
Lamp : ---
Hal : Persetujuan Mengadakan Penelitian

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau
di-
Pekanbaru

Dengan hormat,

Menindaklanjuti Surat Saudara No. B-2381/UN.04/F.IV/PP.00.9/03/2021, tanggal 31 Maret 2021 tentang Mengadakan Penelitian (Riset) dengan judul/kajian : " Peran TVRI Riau-kepri dalam Melestarikan Seni Budaya Melayu melalui Program Acara Rona Melayu ", atas :

Nama : VITO AKBAR ANJASMARA
NIM : 11643100787
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Prodi/Smtr : Ilmu Komunikasi / X (SEPULUH)

Mahasiswa yang akan melaksanakan Penelitian dalam rangka penyusunan tugas akhir tersebut melaksanakan penelitian dimulai pada tanggal surat ini dibuat sampai dengan selesai. Mahasiswa tersebut selama melakukan penelitian harus tunduk dan taat terhadap peraturan yang berlaku di LPP TVRI Stasiun Riau.

Demikian kami sampaikan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 21 Juni 2021
LPP TVRI STASIUN RIAU
KEPALA



Drs. YASRAN

NIP. 196405011991031006

Tembusan :
1. Koordinator Umum
2. Koordinator Program

LEMBAGA PENYIARAN PUBLIK
TELEVISI REPUBLIK INDONESIA
STASIUN RIAU

Jl. Durian No 24 Lambah Baru Timur
Kec. Payung Sekaki Pekanbaru -Riau
Indonesia

P (0761) 7891658/35867
F (0761) 7891658

www.tvririau.co.id



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
 Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/031/2020 Pekanbaru, 11 Jumadil Awal 1441 H
 Sifat : Biasa 07 Januari 2019 M
 Lampiran: 1 berkas
 Hal : Penunjukan Pembimbing
 a.n. **Vito Akbar Anjasmara**

Kepada Yth.
Dr. Nurdin, MA
 Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi
 UIN Suska Riau

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat,

Berdasarkan keputusan pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penetapan judul dan pembimbing skripsi mahasiswa a.n. **Vito Akbar Anjasmara** NIM. 1143100787 dengan judul "**Peran TVRI Riau Kepri dalam Melestarikan Seni dan Budaya Melayu Melalui Program Acara Rona Melayu**" saudara menjadi pembimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut.

Bimbingan yang saudara berikan meliputi :

1. Materi / Isi Skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu **6 (enam) bulan**.

Atas kesediaan & perhatian saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam
Dekan,



Dr. Nurdin, MA
 NIP. 1960620 200604 1 015

Tembusan :

1. Ketua Jurusan Komunikasi